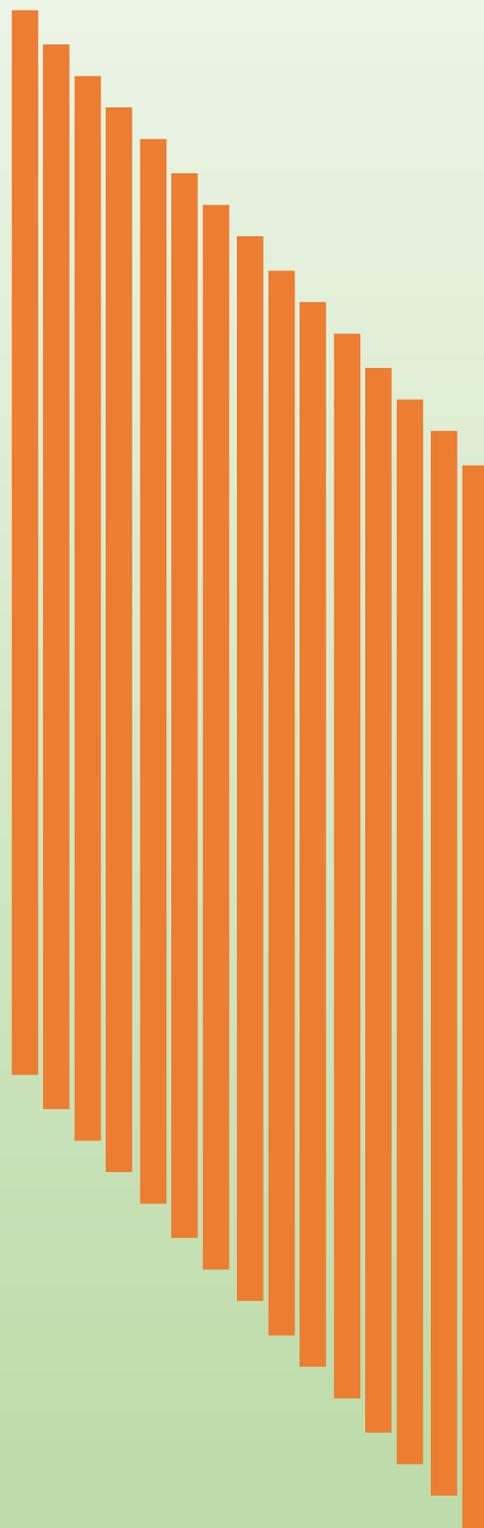


LKIP RSUD KOTA YOGYAKARTA

TAHUN 2024



Kata Pengantar

Penyusunan LKIP Tahun 2024 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Kota Yogyakarta atas pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2023-2026, Rencana Kerja (Renja) 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 serta sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 ini bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat capaian kinerja sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja, sebagai acuan penyusunan program/kegiatan dan alokasi anggaran di tahun-tahun selanjutnya, dan sebagai tolak ukur target pencapaian kinerja serta mensinergikan kegiatan pada setiap bidang di RSUD Kota Yogyakarta dan di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta demi tercapainya Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis RSUD Kota Yogyakarta yang menunjang pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kota Yogyakarta.

Penyusunan LKIP RSUD Kota Yogyakarta ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun demikian kami menyadari masih terdapat kekurangan dikarenakan adanya kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja, dan hal tersebut akan senantiasa diupayakan lebih baik lagi di tahun berikutnya. Kami harap penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, 31 Januari 2025

Direktur




dr. Ariyudi Yunita, MMR
Pembina Utama Muda IV/c
NIP. [REDACTED]

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2024 berisi gambaran umum dan kondisi riil capaian kinerja RSUD Kota Yogyakarta dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai unit organisasi yang bersifat khusus dibawah Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta yang memiliki peran sebagai pendukung urusan perangkat daerah di bidang pelayanan kesehatan. Dalam laporan ini disampaikan juga mengenai Perencanaan Kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2024 sebagai wujud proses awal dalam menyusun anggaran dan rencana kinerja; yang kemudian dijabarkan dalam Perjanjian Kinerja serta dokumen Rencana Kerja Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran. Tahapan berikutnya setelah implementasi dari pelaksanaan anggaran sebagaimana Perjanjian Kinerja yang ditetapkan adalah proses Akuntabilitas Kinerja, yang menjelaskan capaian sekaligus evaluasi kinerja serta realisasi anggaran Tahun 2024.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2023-2026, untuk mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta, RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 menetapkan 2 (dua) sasaran strategis, dengan 2 (dua) indikator kinerja utama. Indikator kinerja tersebut merupakan ikhtisar hasil (outcome) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi RSUD Kota Yogyakarta. Hal ini dimaksudkan agar kinerja yang telah dicapai dapat lebih terukur tingkat kemanfaatannya, tidak hanya sekedar pencapaian output kegiatan. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	A	A	100%
Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	LULUS Akreditasi Paripurna	LULUS Akreditasi Paripurna	100%

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis yang telah ditetapkan pada tahun 2024 telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kemudian guna menunjang pencapaian sasaran strategis diatas, maka disusunlah program dan kegiatan RSUD Kota Yogyakarta selama kurun waktu tahun 2024, yang terdiri dari 2 (dua) program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan 5 (lima) indikator program yaitu:

1. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat
2. Persentase pendapatan BLUD rumah sakit

3. Persentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan penunjang medis dan non medis yang terpelihara dan dapat dioperasikan secara optimal
4. Persentase tercapainya indikator SPM layanan medis RS
5. Persentase instrumen mutu asuhan keperawatan

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi RSUD Kota Yogyakarta ke depan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem pelayanan KRIS (Kelas Rawat Inap Standar) ;
2. Sistem pelayanan kesehatan yang menunjang 10 layanan prioritas pengampunan dari Kementerian Kesehatan RI;
3. Sistem pelayanan kesehatan berjenjang;
4. Standarisasi Ruang dan Alat-alat kesehatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit;
5. Pengembangan Rumah Sakit guna meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah sesuai dengan Master Plan yang telah disusun;

Selanjutnya untuk mendukung capaian kinerja yang diharapkan tersebut, pada bulan November 2024, RSUD Kota Yogyakarta juga telah meluncurkan inovasi berupa aplikasi Android berbasis *Personal Health Record* (PHR) Rumah Sakit (RS) Jogja Mobile yang dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat (pasien) untuk mengakses layanan reservasi klinik setiap saat, memantau antrian klinik secara real time, mendapatkan riwayat layanan kesehatan pribadi serta update informasi layanan Rumah Sakit Jogja lainnya

Selain inovasi yang dibuat, RSUD Kota Yogyakarta juga meraih beberapa capaian dengan mendapatkan penghargaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Juara 1 KORPRI Choir Competition Kota Yogyakarta Tahun 2024 dalam Rangka HUT KORPRI ke-53;
- b. Juara 3 Lomba Gobag Sodor Putri dalam Rangka HUT KORPRI ke-53;
- c. Juara Harapan 1 Fun Football dalam Rangka HUT KORPRI ke-53;
- d. Juara I Nakes Teladan Kelompok Perawat Kategori Rumah Sakit Tingkat Provinsi DIY Tahun 2024 untuk Istiqomah, S.Kep,Ns,M.Sc;
- e. Juara II Nakes Teladan Kelompok Tenaga Sanitasi Lingkungan Kategori Rumah Sakit Tingkat Provinsi DIY Tahun 2024 untuk Uni Aspariyatun, S.KM;
- f. Juara II Nakes Teladan Kelompok Tenaga Keteknisian Medis Kategori Rumah Sakit Tingkat Provinsi DIY Tahun 2024 untuk Muhammad Hamdani Pratama, S.KM;
- g. Juara III Nakes Teladan Kelompok Dokter Kategori Rumah Sakit Tingkat Provinsi DIY Tahun 2024 untuk dr. Tyas Pramitasari
- h. Juara I Lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Cabang Hifzh Qur'an Putra Tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh KORPRI Kota Yogyakarta untuk dr. Alwahyulhaq Jati Sasmito;

- i. Juara I Lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Cabang Hifzh Qur'an Putri Tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh KORPRI Kota Yogyakarta untuk Wawuri Handayani, A.Md.Kep.
- j. Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Nasional Tahun 2024 Kategori Inovasi - Tenaga Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan RI untuk Aprilya Dewi Kartika Sari, M.Psi., Psi
- k. Inovasi Kesehatan Terbaik 1 Kota Yogyakarta Tahun 2024 untuk Yosie Amylia, S.Kep.Ns.
- l. Inovasi Kesehatan Terbaik 3 Kota Yogyakarta Tahun 2024 untuk Setyo Hartono, SST.,M.Psi

Berbagai upaya peningkatan pelayanan dilakukan selama kurun waktu tahun 2024 melalui pembangunan gedung IBS baru dan renovasi untuk standarisasi ruangan namun ternyata hal tersebut berpengaruh kepada penilaian masyarakat pengguna layanan kesehatan di Kota Yogyakarta dan sekitarnya yang ditunjukkan dengan penurunan capaian nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebanyak 0,76 point yang dihitung dari capaian tahun 2023 sebesar (85,35) dan capaian tahun 2024 sebesar (84,59). Dari hal tersebut RSUD Kota Yogyakarta diharapkan mampu untuk dapat selalu meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat kota Yogyakarta dan sekitarnya melalui kegiatan renovasi maupun standarisasi sarana, prasarana dan alat kesehatan serta kegiatan lain yang menunjang perbaikan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 ini sangat penting untuk dipergunakan sebagai acuan bagi RSUD Kota Yogyakarta dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang, sehingga hasil yang telah diraih selama ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vi
Daftar Grafik	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. SUSUNAN ORGANISASI	1
B. TUGAS DAN FUNGSI	2
C. ISU-ISU STRATEGIS	3
D. KONDISI PEGAWAI	4
E. KONDISI SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN	7
F. KEADAAN KEUANGAN	7
G. SISTEMATIKA LKIP 2024	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
A. PERENCANAAN STRATEGIS	12
1. Visi Dan Misi Kepala Daerah	13
2. Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah	13
3. Strategi, Program Dan Kegiatan	16
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	17
C. RENCANA ANGGARAN	18
1. Target Belanja	18
2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	23
1. Capaian Sasaran Strategis	23
2. Capaian Indikator Program	29
3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Dan 2024	31
4. Capaian Kinerja Pelayanan	34
5. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Standar Nasional Atau Yang Sejenis	37
6. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi Yang Telah Dilakukan	38
7. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	40
8. Analisis Program/Kegiatan terkait dengan Pengarus Utamaan Gender	42
9. Inovasi Tahun 2024	43
10. Penghargaan Yang Diraih	44
11. Kolaborasi Lintas Sektor Yang Mendukung Pencapaian Kinerja	45
B. REALISASI ANGGARAN	46
BAB IV PENUTUP	50
LAMPIRAN	- 52 -

Daftar Tabel

- Tabel 1. Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024
- Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2023-2026
- Tabel 3. Strategi, Program Dan Kegiatan
- Tabel 4. Indikator Program Tahun 2024
- Tabel 5. Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024
- Tabel 6. Target Fisik dan Keuangan Perubahan Tahun 2024
- Tabel 7. Alokasi Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2024
- Tabel 8. Pencapaian Kinerja Tahunan RSUD Kota Yogyakarta
- Tabel 9. Capaian Kinerja Program Tahun 2024
- Tabel 10. Capaian Realisasi Program Tahun 2023 dan 2024
- Tabel 11. Hasil Survei IKM Tahun 2024
- Tabel 12. Capaian Nilai IKM Per Instalasi Semester 2 Tahun 2024
- Tabel 13. Data Akreditasi Rumah Sakit Kelas B Kota Yogyakarta
- Tabel 14. Data Akreditasi Rumah Sakit Kelas B Provinsi DIY
- Tabel 15. Data Kegiatan Yang Mendukung 5 (Lima) Kelompok Rentan
- Tabel 16. Realisasi Pendapatan dan Belanja Tahun 2024

Daftar Gambar

- Gambar 1. Anggaran Total dan Rincian Belanja Tahun 2024

Daftar Grafik

- Grafik 1. Capaian Nilai IKM Per Instalasi Semester 2 Tahun 2024

BAB I PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini sebagai perwujudan dari implementasi akuntabilitas instansi pemerintah untuk mendukung terwujudnya sistem pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab. Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan, RSUD Kota Yogyakarta sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, maka LKIP RSUD Kota Yogyakarta ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari LKIP Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

A. SUSUNAN ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan, susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta terdiri dari :

- a. Direktur;
- b. Wakil Direktur Pelayanan, terdiri atas:
 1. Bidang Pelayanan Medis;
 2. Bidang Keperawatan; dan
 3. Bidang Pelayanan Penunjang.
- c. Wakil Direktur Umum dan Keuangan, terdiri atas:
 1. Bagian Umum, terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga; dan
 2. Bagian Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan, terdiri atas Subbagian Keuangan dan Akuntansi.
- d. Satuan Pemeriksaan Internal;
- e. Komite Medis;
- f. Komite Lain; dan

g. Unit Kerja Fungsional.

B. TUGAS DAN FUNGSI

Dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta disebutkan bahwa Pada Dinas Kesehatan, selain unit pelaksana teknis dinas, terdapat rumah sakit sebagai unit organisasi bersifat khusus dan pusat kesehatan masyarakat sebagai unit organisasi bersifat fungsional, yang memberikan layanan secara profesional. Untuk selanjutnya tugas pokok, fungsi, kedudukan dan struktur organisasi ditetapkan dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan.

Selain Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 39 Tahun 2023, tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta juga dirumuskan melalui Peraturan Wali Kota Nomor 78 Tahun 2022 Tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. Tugas pokok dan Fungsi sesuai Perwal Nomor 78 Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Tugas

RSUD membantu Wali Kota dalam:

- a. menyelenggarakan tugas umum pemerintahan di bidang kesehatan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan
- b. melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) melalui pelayanan kesehatan paripurna tingkat sekunder dan tersier yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan pencegahan penyakit (preventif), upaya peningkatan promosi kesehatan (promotif);
- c. melaksanakan upaya rujukan kesehatan; dan
- d. melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan.

2. Fungsi

RSUD dalam menjalankan tugasnya mempunyai fungsi menyelenggarakan:

- a. pelayanan medis paripurna;
- b. pelayanan penunjang medis dan non medis;
- c. pelayanan dan asuhan keperawatan;
- d. pelayanan rujukan;
- e. pelayanan pendidikan dan pelatihan;
- f. pelayanan penelitian dan pengembangan;
- g. penapisan teknologi bidang kesehatan;
- h. pelayanan administrasi dan keuangan rumah sakit; dan
- i. tugas lain berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Wali Kota.

C. ISU-ISU STRATEGIS

Perumusan isu strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga teknis daerah berawal dari adanya hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas, hal ini diperlukan dalam penyusunan perencanaan yang akan dituangkan dalam program dan kegiatan. Isu strategis tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Sistem pelayanan KRIS (Kelas Rawat Inap Standar) yang saat ini telah dioperasionalkan di RSUD Kota Yogyakarta untuk uji coba bagi pengguna layanan rawat inap BPJS kelas III. Diharapkan dari Kementerian Kesehatan RI kedepan dapat menyusun regulasi yang jelas mengenai Juknis Pelaksanaan KRIS bagi semua kelas rawat inap BPJS mengingat Penerapan fasilitas ruang perawatan pada pelayanan rawat inap berdasarkan Kelas Rawat Inap Standar yang diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan dilaksanakan secara menyeluruh untuk rumah sakit yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan paling lambat tanggal 30 Juni 2025;
- 2) Sistem pelayanan kesehatan yang menunjang 10 layanan prioritas diantaranya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), pencegahan dan tindakan penyakit tuberkulosis paru (TBC) serta penyakit katastropik (penyakit yang parah dan dapat menyebabkan kematian atau kecacatan serius) yaitu Jantung, Stroke, Ginjal, Kanker, Sirosis Hati. Dalam rangka transformasi sistem kesehatan sesuai dengan rencana strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2022-2024, serta akselerasi sinergi program rumah sakit jejaring prioritas nasional, RSUD Kota Yogyakarta sebagai salah satu rumah sakit yang tergabung dalam Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan Prioritas pada 10 layanan prioritas yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia harus mampu meningkatkan kualitas SDM dan sarana, prasarana serta alat kesehatan sebagai RS rujukan terhadap layanan prioritas di wilayah Kota Yogyakarta dan sekitarnya;
- 3) Sarana, prasarana serta alat kesehatan sebagai fasilitas utama dalam pelayanan kesehatan yang dimiliki saat ini beberapa masih kurang memenuhi standar sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit sehingga hal ini menjadi salah satu penyebab belum optimalnya kualitas pelayanan di RSUD Kota Yogyakarta. Upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta penyesuaian dengan standar terhadap sarana-prasarana dan alat kesehatan dalam pelayanan kesehatan terus diupayakan oleh pihak manajemen rumah sakit diantaranya dengan dibangunnya Gedung Instalasi Bedah Sentral (IBS) pada tahun 2024 ini. Selain itu terdapat beberapa layanan yang telah dilakukan peningkatan standar yaitu ruang layanan ICVCU dan Instalasi Rehabilitasi Medik;

- 4) Layout bangunan yang ada saat ini belum terpadu dan kurang komprehensif, sehingga kurang efisien dan efektif untuk dijangkau baik pengunjung maupun karyawan. Oleh karena itu RSUD Kota Yogyakarta telah menyusun masterplan pembangunan Rumah Sakit pada tahun 2021. Akan tetapi membutuhkan waktu yang panjang dan biaya yang besar untuk mewujudkan layout bangunan seperti masterplan telah disusun. Sebagai tahap awal, pada tahun 2023 telah diselesaikan pembangunan tahap 1 berupa gedung untuk instalasi gizi dan gudang farmasi, serta pembangunan gedung IBS pada tahun 2024.

D. KONDISI PEGAWAI

Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan sampai dengan 31 Desember 2024 yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024

No.	Jenis	PNS / CPNS	PPPK	JLOP	BLUD	Mitra Penuh Waktu	Paruh Waktu / Konsultan/ Supervisor	Jumlah
	TENAGA KESEHATAN							
A.	<i>Tenaga Medis :</i>	44	5	4	2	6	10	71
1	Dokter Umum	10	1	4	2		-	17
2	Dokter Spesialis	28	3	-		4	6	41
3	Dokter Sub Spesialis	3	1	-	-	-	4	8
4	Dokter Gigi, termasuk Drg.Sps	3	-	-	-	2	-	5
	TENAGA KESEHATAN DAN STRUKTURAL	355	14	14	57	0	0	440
B.	<i>Tenaga Keperawatan:</i>	218	2	9	39	0	0	268
1	S2 Keperawatan Anak	1	-	-	-	-	-	1
2	S2 Medikal Bedah	1	-	-	-	-	-	1
3	S2 Medikal Bedah + profesi	1	-	-	-	-	-	1
4	S2 Keperawatan Kritis	1	-	-	-	-	-	1
5	S2 Keperawatan Kronis	1	-	-	-	-	-	1
6	S1 Keperawatan + Ners	57	1	-	12	-	-	70
7	D IV Keperawatan Gadar + Ners	4	-	-	-	-	-	4
8	D IV Keperawatan Bedah + Ners	3	-	-	-	-	-	3
9	D IV Keperawatan Anak + Ners	3	-	-	-	-	-	3
10	DIV Keperawatan Gadar	1	-	-	-	-	-	1
11	DIV Keperawatan Bedah	1	-	-	-	-	-	1
12	D III Keperawatan	144	1	9	27	-	-	181
C.	<i>Tenaga Psikologi Klinis :</i>	1	0	0	0	0	0	1
1	S2 Psikologi (Psikolog Klinis)	1	-	-	-	-	-	1
D.	<i>Tenaga Bidan :</i>	26	0	0	3	0	0	29
1	D III Bidan	20	-	-	3	-	-	23
2	DIV Bidan Klinik	6	-	-	-	-	-	6
E.	<i>Tenaga Kefarmasian:</i>	33	1	1	5	0	0	40
1	Apoteker + S2 Farmasi Klinis	2	-	-	-	-	-	2
2	Apoteker	10	1	1	-	-	-	12
3	D III Farmasi	21	-	-	5	-	-	26

No.	Jenis	PNS / CPNS	PPPK	JLOP	BLUD	Mitra Penuh Waktu	Paruh Waktu / Konsultan/ Supervisor	Jumlah
F.	<u>Tenaga Kesehatan Masyarakat:</u>	6	0	0	1	0	0	7
1	DIV Keperawatan	-	-	-	-	-	-	0
2	DIV Keperawatan (alih jabatan Promkes)	1	-	-	-	-	-	1
3	S1 Kesehatan Masyarakat (Kesling)	1	-	-	-	-	-	1
4	D III Kesehatan Lingkungan	4	-	-	1	-	-	5
G.	<u>Tenaga Gizi/Dietisien:</u>	8	1	0	0	0	0	9
1	S1 Gizi	1	-	-	-	-	-	1
2	D IV Gizi	1	-	-	-	-	-	1
3	D III Gizi	6	1	-	-	-	-	7
H.	<u>Tenaga Keterampilan Fisik:</u>	8	0	1	0	0	0	9
1	D IV Fisioterapi	3	-	-	-	-	-	3
2	D III Fisioterapi	2	-	-	-	-	-	2
3	D III Okupasi Terapi	1	-	-	-	-	-	1
4	D III Terapi Wicara	2	-	-	-	-	-	2
5	DIII Akupuntur	-	-	1	-	-	-	1
I.	<u>Tenaga Keteknisian Medis:</u>	27	5	2	7	0	0	41
1	S1 Kesehatan Masyarakat (SIMRS)	2	-	-	-	-	-	2
2	D III Perkam Medis	17	-	2	6	-	-	25
3	D1 Teknisi Transfusi Darah	-	5	-	-	-	-	5
4	D VI Perawat Gigi	1	-	-	-	-	-	1
5	D III Perawat Gigi	3	-	-	-	-	-	3
6	D IV Keperawatan Anestesi	3	-	-	1	-	-	4
7	D III Anestesi	1	-	-	-	-	-	1
J.	<u>Tenaga Teknis Biomedika:</u>	28	5	1	2	0	0	36
1	D IV Teknik Radiologi	2	-	-	-	-	-	2
2	D IV Teknologi Nuklir	1	-	-	-	-	-	1
3	D III Teknik Radiologi	3	3	1	-	-	-	7
4	SI Teknik	2	-	-	-	-	-	2
5	D III Teknik Elektromedik	2	-	-	-	-	-	2
6	D IV Analisis Kesehatan Laboratorium	2	-	-	-	-	-	2
7	D III Analisis Kesehatan Laboratorium	15	1	-	2	-	-	18
8	S1 Fisikawan Medik	1	1	-	-	-	-	2
9	D III Ortosis Prostesis	-	-	-	-	-	-	0
	TENAGA NON KESEHATAN DAN STRUKTURAL	48	1	44	94	0	0	187
	Struktural	12	0	0	0	0	0	12
1	S2 Manajemen	0	-	-	-	-	-	0
2	Dokter Umum	2	-	-	-	-	-	2
3	S2 Kesehatan	1	-	-	-	-	-	1
4	S2 Ekonomi Pembangunan	1	-	-	-	-	-	1
5	S2 Akuntansi	1	-	-	-	-	-	1
6	S2 Administrasi Publik (MAP)	1	-	-	-	-	-	1

No.	Jenis	PNS / CPNS	PPPK	JLOP	BLUD	Mitra Penuh Waktu	Paruh Waktu / Konsultan/ Supervisor	Jumlah
7	S2 Asuransi Kesehatan	1	-	-	-	-	-	1
8	S2 Promosi Kesehatan	1	-	-	-	-	-	1
9	S2 Manajemen Rumah Sakit	2	-	-	-	-	-	2
10	S1 Kesehatan Masyarakat	1	-	-	-	-	-	1
11	DIV Teknologi Nuklir	1	-	-	-	-	-	1
	Pelaksana	36	1	44	94	0	0	175
10	S2 Hukum Kesehatan	1	-	-	-	-	-	1
11	S1 Ekonomi Manajemen	-	-	-	2	-	-	2
12	S1 Akuntansi	1	-	-	-	-	-	1
13	S1 Pendidikan Akuntansi	-	-	-	1	-	-	1
14	S1 Ekonomi	-	-	-	1	-	-	1
15	S1 Teknik Informatika	3	-	1	2	-	-	6
16	S1 Hukum	1	-	-	2	-	-	3
17	S1 Psikologi	-	-	1	-	-	-	1
18	S1 Kesehatan Masyarakat	2	-	-	4	-	-	6
19	S1 Komunikasi	-	-	-	3	-	-	3
20	S1 Keperawatan	1	-	-	-	-	-	1
21	Apoteker	-	-	1	2	-	-	3
22	D IV IPDN	2	-	-	-	-	-	2
23	D IV Teknologi Nuklir	-	-	-	-	-	-	0
24	D III Akuntansi	2	-	-	3	-	-	5
25	D III Manajemen	-	-	1	2	-	-	3
26	D III Kesejahteraan Sosial	-	-	-	-	-	-	0
27	D III Keperawatan	1	-	-	-	-	-	1
28	D III Boga	1	-	-	-	-	-	1
29	D III Teknik Elektro	-	-	1	-	-	-	1
30	D III Farmasi	-	-	2	4	-	-	6
31	D III Kebidanan	-	-	1	1	-	-	2
32	D III Gizi	-	-	-	3	-	-	3
33	D III Sekretaris	-	1	-	-	-	-	1
34	D1 Administrasi Rumah Sakit	-	-	1	-	-	-	1
35	SPK	1	-	-	-	-	-	1
36	SMF	1	-	-	-	-	-	1
37	SLTA	10	-	20	30	-	-	60
38	SMK	5	-	12	33	-	-	50
39	SLTP	3	-	1	1	-	-	5
40	SD	1	-	2	-	-	-	3
	Jumlah	447	20	62	153	6	10	698

Sumber Data : Tim Kerja Kepegawaian RS Jogja, Desember 2024

E. KONDISI SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta selalu berupaya untuk meningkatkan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit. Rencana pemenuhan secara bertahap sarana, prasarana dan alat kesehatan dituangkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2023-2026.

Kelengkapan sarana, prasarana dan alat kesehatan yang dimiliki RSUD Kota Yogyakarta sampai dengan bulan Desember 2024 dapat dilihat dari 2 (dua) sumber, yaitu berdasarkan data yang telah dientry pada aplikasi ASPAK (Aplikasi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia) dan aplikasi SIMBADA yang kemudian dirangkum oleh Bagian Pelayanan Medis serta Instalasi Pemeliharaan Alat Medis (IPAM).

Secara umum persentase pemenuhan standar sarana, prasarana dan peralatan kesehatan penunjang medis dan non medis di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 yang tercantum pada Aplikasi ASPAK Kementerian Kesehatan RI sebesar 87,13 %

Kemudian untuk capaian persentase sarana, prasarana dan peralatan kesehatan penunjang medis dan non medis yang terpelihara dan dapat dioperasikan secara optimal di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 berdasarkan data pada aplikasi SIMBADA yang dirangkum oleh Bagian Pelayanan Medis serta Instalasi Pemeliharaan Alat Medis (IPAM) mendapatkan nilai sebesar 80,93%.

F. KEADAAN KEUANGAN

Agar Rumah Sakit dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik diperlukan alokasi anggaran yang tepat, anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 berasal dari sumber dana APBD dan BLUD. Total belanja anggaran perubahan tahun 2024 sebesar Rp. 196.582.767.345,- yang terdiri atas belanja operasi Rp. 141.286.504.635,- dan belanja modal sebesar Rp. 55.296.262.710,-. Berikut hasil unduh dokumen dari aplikasi SIPD pada perubahan tahun 2024:



Gambar 1.
Anggaran Total dan Rincian Belanja Tahun 2024

PERUBAHAN DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH										FORMULIR PERUBAHAN DIPAKELANJA SKPD									
KOTA YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2024																			
Nomor DPPA : DPPA/A.3/1.02.0.00.0.01.0000/00/1/2024																			
SKPD : 1.02.0.00.0.01.0000 - Dinas Kesehatan																			
Rekapitulasi Dokumen Pelaksanaan Belanja Berdasarkan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan																			
Urutan	Balas Urutan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Uraian	Sumber Dana	Lokasi	Jumlah										T-1	
								Tahun					Bertambah / (Berkurang)						
								Sebelum		Setelah			Rp		%				
Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah										
1.02.0.00.0.00.01.0000 - Dinas Kesehatan								Rp189.846.915.482,00	Rp19.104.456.124,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp208.951.371.606,00	Rp212.721.828.782,00	Rp20.028.180.644,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp232.791.009.406,00	Rp23.799.637.800,00	10.23
1					LURUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			Rp189.846.915.482,00	Rp19.104.456.124,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp208.951.371.606,00	Rp212.557.828.782,00	Rp20.028.180.644,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp232.587.009.406,00	Rp23.799.637.800,00	10.23
1	02				LURUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN			Rp189.846.915.482,00	Rp19.104.456.124,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp208.787.371.606,00	Rp212.557.828.782,00	Rp20.028.180.644,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp232.587.009.406,00	Rp23.799.637.800,00	10.23
1	02	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			Rp128.002.518.668,00	Rp387.339.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp128.359.857.668,00	Rp147.244.280.448,00	Rp1.082.225.720,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp148.326.506.168,00	Rp9.966.648.500,00	13.46
1	02	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			Rp146.172.200,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp146.172.200,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp146.172.200,00	Rp0,00	0.00
1	02	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor untuk Pembangunan dan/atau Pemeliharaan Jalan Serta Peningkatan Moda dan Sarana Transportasi Umum	Kota Yogyakarta, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp8.214.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp8.214.000,00	Rp8.214.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp8.214.000,00	Rp0,00	0.00
1	02	01	2.01	0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor untuk Pembangunan dan/atau Pemeliharaan Jalan Serta Peningkatan Moda dan Sarana Transportasi Umum	Kota Yogyakarta, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp8.890.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp8.890.000,00	Rp8.890.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp8.890.000,00	Rp0,00	0.00
1	02	01	2.01	0003	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor untuk Pembangunan dan/atau Pemeliharaan Jalan Serta Peningkatan Moda dan Sarana Transportasi Umum	Kota Yogyakarta, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp3.110.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp3.110.000,00	Rp3.110.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp3.110.000,00	Rp0,00	0.00
1	02	01	2.01	0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor untuk Pembangunan dan/atau Pemeliharaan Jalan Serta Peningkatan Moda dan Sarana Transportasi Umum	Kota Yogyakarta, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp3.950.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp3.950.000,00	Rp3.950.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp3.950.000,00	Rp0,00	0.00
1	02	01	2.01	0005	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor untuk Pembangunan dan/atau Pemeliharaan Jalan Serta Peningkatan Moda dan Sarana Transportasi Umum	Kota Yogyakarta, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp3.950.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp3.950.000,00	Rp3.950.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp3.950.000,00	Rp0,00	0.00
1	02	01	2.01	0008	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	Kota Yogyakarta, Semua Kecamatan, Semua	Rp109.458.400,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp109.458.400,00	Rp109.458.400,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp109.458.400,00	Rp0,00	0.00

Uraian	Bidang Uraian	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Uraian	Sumber Dana	Lokasi	Jumlah										Bertambah / (Berkurang)	
								Sebelum					Setelah					Rp	%
								T=1	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer		
																		T=1	T=1
1.02.0.00.0.00.01.0022 - Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta								Rp121.363.570.000,00	Rp48.348.762.710,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp169.712.332.710,00	Rp141.286.504.635,00	Rp55.296.262.710,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp196.582.767.345,00	Rp26.870.434.635,00	13,67
1					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			Rp121.363.570.000,00	Rp48.348.762.710,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp169.712.332.710,00	Rp141.286.504.635,00	Rp55.296.262.710,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp196.582.767.345,00	Rp26.870.434.635,00	13,67
1	02				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN			Rp121.363.570.000,00	Rp48.348.762.710,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp169.712.332.710,00	Rp141.286.504.635,00	Rp55.296.262.710,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp196.582.767.345,00	Rp26.870.434.635,00	13,67
1	02	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			Rp107.219.570.000,00	Rp17.809.254.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp125.027.824.000,00	Rp127.398.504.635,00	Rp23.309.254.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp150.707.758.635,00	Rp25.679.834.635,00	17,04
1	02	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			Rp10.500.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp10.500.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp10.500.000,00	Rp0,00	0,00
1	02	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorsutan	Rp10.500.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp10.500.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp10.500.000,00	Rp0,00	0,00
1	02	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			Rp12.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp12.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp12.000.000,00	Rp0,00	0,00
1	02	01	2.02	0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorsutan	Rp12.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp12.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp12.000.000,00	Rp0,00	0,00
1	02	01	2.05		Administrasi Kepegawainan Perangkat Daerah			Rp6.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp6.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp6.000.000,00	Rp0,00	0,00
1	02	01	2.05	0005	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorsutan	Rp6.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp6.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp6.000.000,00	Rp0,00	0,00
1	02	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah			Rp395.746.000,00	Rp309.254.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp705.000.000,00	Rp340.125.950,00	Rp309.254.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp658.379.950,00	(Rp46.620.050,00)	(7,08)
1	02	01	2.06	0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorsutan	Rp220.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp220.000.000,00	Rp148.625.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp148.625.000,00	(Rp71.375.000,00)	(48,02)	
1	02	01	2.06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorsutan	Rp175.746.000,00	Rp309.254.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp485.000.000,00	Rp200.500.950,00	Rp309.254.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp509.754.950,00	Rp24.754.950,00	4,88
1	02	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Rp10.832.964.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp10.832.964.000,00	Rp10.256.364.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp10.256.364.000,00	(Rp576.600.000,00)	(5,62)	
1	02	01	2.08	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorsutan	Rp2.938.200.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp2.938.200.000,00	Rp2.601.600.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp2.601.600.000,00	(Rp336.600.000,00)	(12,94)	
1	02	01	2.08	0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorsutan	Rp7.894.764.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp7.894.764.000,00	Rp7.654.764.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp7.654.764.000,00	(Rp240.000.000,00)	(3,14)	
1	02	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Rp1.012.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp1.012.000.000,00	Rp1.286.760.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp1.286.760.000,00	Rp274.760.000,00	21,35	
1	02	01	2.09	0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorsutan	Rp42.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp42.000.000,00	Rp47.880.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp47.880.000,00	Rp5.880.000,00	12,28	
1	02	01	2.09	0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorsutan	Rp90.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp90.000.000,00	Rp58.880.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp58.880.000,00	(Rp31.120.000,00)	(32,85)	
1	02	01	2.09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorsutan	Rp180.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp180.000.000,00	Rp180.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp180.000.000,00	Rp0,00	0,00	
1	02	01	2.09	0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorsutan	Rp700.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp700.000.000,00	Rp1.000.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp1.000.000.000,00	Rp300.000.000,00	30,00	
1	02	01	2.10		Peningkatan Pelayanan BLUD			Rp84.949.380.000,00	Rp17.500.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp112.449.380.000,00	Rp115.477.54.685,00	Rp23.000.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp138.477.54.685,00	Rp26.028.394.685,00	18,80
1	02	01	2.10	0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Pandapatan dari BLUD	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorsutan	Rp84.949.380.000,00	Rp17.500.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp112.449.380.000,00	Rp115.477.54.685,00	Rp23.000.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp138.477.54.685,00	Rp26.028.394.685,00	18,80
1	02	02			PROGRAM MEMENUHI UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			Rp14.145.000.000,00	Rp30.539.508.710,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp44.684.508.710,00	Rp13.886.000.000,00	Rp31.987.008.710,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp45.875.008.710,00	Rp1.190.500.000,00	2,60
1	02	02	2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota			Rp14.095.000.000,00	Rp29.480.508.710,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp43.575.508.710,00	Rp13.836.000.000,00	Rp30.945.508.710,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp44.783.508.710,00	Rp1.208.000.000,00	2,70

Urutan	Belang Urutan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Uraian	Sumber Dana	Lokasi	Jumlah										Bertambah / (Berkurang)		T+1
								Sebelum					Setelah					Rp	%	
								Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah			
1	02	02	2.01	0004	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	DAU yang Ditetapkan Penggunaannya Bidang Kesehatan	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	Rp0,00	Rp9.180.508.710,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp9.180.508.710,00	Rp0,00	Rp10.645.508.710,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp10.645.508.710,00	Rp1.465.000.000,00	13,76	
1	02	02	2.01	0020	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	Rp2.775.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp2.775.000.000,00	Rp2.518.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp2.518.000.000,00	(Rp257.000.000,00)	(10,21)	
1	02	02	2.01	0022	Pengembangan Rumah Sakit	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik; Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	Rp0,00	Rp20.300.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.300.000.000,00	Rp0,00	Rp20.300.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.300.000.000,00	Rp0,00	0,00	
1	02	02	2.01	0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum; DAU yang Ditetapkan Penggunaannya Bidang Kesehatan	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	Rp11.320.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp11.320.000.000,00	Rp11.320.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp11.320.000.000,00	Rp0,00	0,00	
1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Bujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			Rp50.000.000,00	Rp700.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp750.000.000,00	Rp50.000.000,00	Rp700.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp750.000.000,00	Rp0,00	0,00	
1	02	02	2.02	0032	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	Rp50.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp50.000.000,00	Rp50.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp50.000.000,00	Rp0,00	0,00	
1	02	02	2.02	0040	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	DAU yang Ditetapkan Penggunaannya Bidang Kesehatan	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	Rp0,00	Rp300.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp300.000.000,00	Rp0,00	Rp150.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp150.000.000,00	(Rp150.000.000,00)	(100,00)	
1	02	02	2.02	0041	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor dan/atau Pemeliharaan Jalan Serta Peningkatan Moda dan Sarana Transportasi Umum	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	Rp0,00	Rp400.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp400.000.000,00	Rp0,00	Rp550.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp550.000.000,00	Rp150.000.000,00	27,27	
1	02	02	2.03		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi			Rp0,00	Rp359.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp359.000.000,00	Rp0,00	Rp341.500.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp341.500.000,00	(Rp17.500.000,00)	(5,12)	
1	02	02	2.03	0002	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	Rp0,00	Rp359.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp359.000.000,00	Rp0,00	Rp341.500.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp341.500.000,00	(Rp17.500.000,00)	(5,12)	
Bencana Realisasi Belanja per Bulan*)																				
Januari								Rp30.850.371.475,00												
Februari								Rp34.650.427.434,00												
Maret								Rp49.268.905.334,00												
April								Rp45.697.787.481,00												
Mei								Rp41.778.671.304,00												
Juni								Rp59.820.593.354,00												
Juli								Rp38.467.334.980,00												
Agustus								Rp48.009.732.919,00												
September								Rp61.395.081.225,00												
Oktober								Rp24.037.045.593,00												
November								Rp27.094.893.018,00												
Desember								Rp57.324.824.289,00												

Yogyakarta, Tanggal 15 Agustus 2024
KEPALA DINAS KESEHATAN

dr. EMMA RAHMADYANI, M.M.
NIP. [REDACTED]

Mengesahkan,
PKKD

BACEN SOBO ANDARINI, S.E., M.Si.
NIP. [REDACTED]

G. SISTEMATIKA LKIP 2024

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan langkah-langkah dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan disebutkan pula langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada.

- BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab 1 ini memuat tentang alasan disusun LKIP dan manfaat LKIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Keadaan Pegawai, Keadaan Sarana Prasarana, Keadaan Keuangan dan Sistematika penulisan LKIP RSUD Kota Yogyakarta.

- BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab 2 ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih pada tahun 2024 serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

- BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab 3 ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi. Selain itu juga dicantumkan Inovasi dan penghargaan yang berhasil diraih pada tahun 2024. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang belum ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

- BAB IV PENUTUP

Pada bab 4 ini berisi Kesimpulan, Rencana Tindak Lanjut, dan pemanfaatan laporan kinerja.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan strategis RSUD Kota Yogyakarta disusun sebagai komitmen Rumah Sakit dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2023-2026 dan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 35 Tahun 2022 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2023-2026. Dokumen Perencanaan Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut memuat visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi: kebijakan, program dan kegiatan beserta target yang ingin dicapai untuk memudahkan pengukuran dan evaluasi atas kinerja yang telah disusun. Perencanaan strategis Kota Yogyakarta ini selanjutnya menjadi dasar dalam pembuatan Rencana Startegis RSUD Kota Yogyakarta yang kemudian disebut dengan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2023-2026.

Penyusunan Rencana Strategis RSUD Kota Yogyakarta telah melalui beberapa tahapan koordinasi perencanaan baik di tingkat internal RSUD maupun koordinasi bersama tim di lingkup Pemerintah Kota Yogyakarta sesuai dengan fungsi dan tugas pokok RSUD Kota Yogyakarta di bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Dari Rencana Strategis Bisnis tersebut dijabarkan kembali dalam perencanaan tahunan berupa Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Perubahan (Renja Perubahan). Penyusunan Rencana Kerja RSUD Kota Yogyakarta bertujuan untuk membuat dokumen perencanaan yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan sebagai arah dan acuan dalam kebijakan pembangunan kesehatan dalam 1 tahun anggaran.

Pada tahun 2021 dilakukan penyesuaian program dengan nomenklatur program dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah yang kemudian pada tahun 2023 dilakukan perubahan dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

1. Visi Dan Misi Kepala Daerah

Berdasarkan pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021, penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026 didasarkan pada visi misi RPJPD, analisa sasaran pokok dan arah kebijakan RPJPD 2005-2025, dan isu strategis aktual. Visi Wali Kota Yogyakarta yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026 yaitu “Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya dan Pusat Pelayanan Jasa, yang Berwawasan Lingkungan”. Untuk mewujudkan visi tersebut dirumuskan sembilan misi pembangunan yaitu:

1. Mempertahankan predikat Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan
2. Mempertahankan predikat Kota Yogyakarta sebagai Kota Pariwisata, Kota Budaya dan Kota Perjuangan
3. Mewujudkan daya saing Kota Yogyakarta yang unggul dalam pelayanan jasa
4. Mewujudkan Kota Yogyakarta yang nyaman dan ramah lingkungan
5. Mewujudkan masyarakat Kota Yogyakarta yang bermoral, beretika, beradab dan berbudaya
6. Mewujudkan Kota Yogyakarta yang good governance (tata kelola pemerintahan yang baik), clean government (pemerintah yang bersih), berkeadilan, demokratis dan berlandaskan hukum
7. Mewujudkan Kota Yogyakarta yang aman, tertib, bersatu dan damai
8. Mewujudkan pembangunan sarana dan prasarana yang berkualitas
9. Mewujudkan Kota Yogyakarta Sehat

Tugas pokok dan fungsi RSUD Kota Yogyakarta adalah untuk mendukung misi ke sembilan yaitu ‘Mewujudkan Kota Yogyakarta Sehat’ dan sasaran pendukung yaitu “Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat”.

2. Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah

Untuk mendukung terwujudnya misi ke sembilan ‘Mewujudkan Kota Yogyakarta Sehat’ sebagaimana tercantum pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Yogyakarta Tahun 2023-2026 maka dirumuskan visi, misi, tujuan dan tujuan Rumah Sakit yang ditetapkan dalam Peraturan Wali Kota Nomor 78 Tahun 2023 tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta sebagai berikut:

- VISI

“Terwujudnya Rumah Sakit Pilihan Masyarakat dan Wahana Pendidikan Berkompeten”

- MISI
 - a. Mewujudkan pelayanan rumah sakit secara paripurna berbasis keselamatan pasien;
 - b. Menerapkan sistem manajemen berbasis teknologi informasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel;
 - c. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, sarana, prasarana dan alat kesehatan yang sesuai dengan standar; dan
 - d. Mewujudkan rumah sakit sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelatihan, dan pengembangan.

- TUJUAN STRATEGIS :

- a. Terciptanya Rumah Sakit sebagai rumah sakit dambaan masyarakat;
- b. Terciptanya Rumah Sakit yang aman dan nyaman;
- c. Meningkatnya mutu pelayanan medis sesuai standar;
- d. Tersedianya sumber daya manusia yang kompeten;
- e. Tersedianya peralatan medis dan non medis sesuai standar; dan
- f. Tersedianya sistem informasi dan manajemen rumah sakit yang handal.

- INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama atau IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran. Penetapan IKU bertujuan untuk menentukan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, yang disusun dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta akuntabilitas kinerja di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. IKU RSUD Kota Yogyakarta sesuai Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2023-2026 dan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 35 Tahun 2022 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2023-2026 sebagai berikut:

Tabel 2
Indikator Kinerja Utama
Tahun 2023-2026

No	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Skor Akreditasi RS	Hasil Penilaian Akreditasi RS yang dilakukan oleh KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit)	<p>Skor Akreditasi RS dihitung dari Hasil Akreditasi Paripurna dari Standar Akreditasi Rumah Sakit Kemenkes RI (STARKES) yang terdiri dari 4 kelompok penilaian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelompok Manajemen Rumah Sakit terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS) Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS) Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (MRMIK) Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Pendidikan dalam Pelayanan Kesehatan (PPK) Kelompok Pelayanan Berfokus pada Pasien terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> Akses dan Kontinuitas Pelayanan (AKP) Hak pasien dan Keluarga (HPK) Pengkajian Pasien (PP) Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP) Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB) Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO) Komunikasi dan Edukasi (KE) Kelompok Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) Kelompok Program Nasional (PROGNAS)
2	Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat

Berdasarkan tabel diatas, untuk dapat mengetahui terwujudnya pelayanan Rumah Sakit yang bermutu dan terjangkau, IKU yang ditetapkan berupa Skor Akreditasi RS dan Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat. Target yang ditetapkan dalam IKU untuk tahun 2024 adalah Lulus Akreditasi Paripurna dan Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat dengan kategori nilai A (point >80-90).

3. Strategi, Program Dan Kegiatan

Strategi merupakan aturan atau arahan untuk mencapai misi dan tujuan yang meliputi kegiatan secara keseluruhan yang berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Perangkat Daerah. Strategi RSUD Kota Yogyakarta didukung oleh program dan kegiatan sesuai dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah; dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah maka nomenklatur untuk program, kegiatan, dan sub kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 3.
Strategi, Program Dan Kegiatan

Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
MENINGKATNYA REFORMASI BIROKRASI RSUD KOTA YOGYAKARTA	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD
		3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1. Sub Kegiatan Monitoring Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai
		4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	1. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
			2. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah	1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
			2. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
6. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		
	2. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		
	3. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan mesin Lainnya		
	4. Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		
7. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	1. Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD		

Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
STANDAR PELAYANAN RS BERBASIS MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN MENINGKAT	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	1. Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
			2. Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
			3. Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan
			4. Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit
		2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1. Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit
			2. Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis
			3. Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)
		3. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	1. Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan

Sedangkan untuk indikator program tahun 2024 seperti dalam tabel berikut:

Tabel 4.
Indikator Program Tahun 2024

NO	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET TAHUN 2024
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	A (Nilai >80-90)
		Presentase pendapatan BLUD rumah sakit	100%
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan penunjang medis dan non medis yang terpelihara dan dapat dioperasionalkan secara optimal	80,50 %
		Persentase tercapainya indikator SPM layanan medis RS	83%
		Persentase instrumen mutu asuhan keperawatan	84%

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Kota Yogyakarta dengan Wali Kota Yogyakarta disusun pada awal tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Perjanjian Kinerja yang disusun mengacu pada RPJMD, IKU, dan DPA perangkat daerah. Perjanjian Kinerja tahun 2024 RSUD Kota Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 5.
Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Standar Pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna
2	Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	A

Indikator Kinerja yang digunakan dalam Perjanjian Kinerja adalah Hasil Akreditasi Paripurna yang merupakan indikator yang ditetapkan sebagai IKU sehingga hasil pencapaian IKU juga dimanfaatkan dalam hasil Penilaian Kinerja. Pada bulan Agustus 2024 dilakukan perubahan anggaran sehingga perjanjian kinerja juga mengalami perubahan yang disesuaikan dengan DPPA-SKPD. Akan tetapi perubahan tersebut tidak merubah sasaran dan indikator hanya anggarannya yang disesuaikan dengan DPPA-SKPD tahun 2024 yang bertambah sebesar Rp. 26.870.434.635,- atau sebesar 15,83 % yang berasal dari penganggaran sisa SILPA audited tahun 2023 sebesar Rp. 25.463.204.685,-, penambahan alokasi dari APBD sebesar Rp. 842.039.950,- serta peningkatan potensi pendapatan Rp. 565.190.000.

C. RENCANA ANGGARAN

1. Target Belanja

Pada anggaran perubahan 2024 RSUD Kota Yogyakarta menganggarkan belanja operasi yang nilainya sebesar Rp. 141.286.504.635,- atau sekitar 71,87% dan belanja modal yang nilainya sebesar Rp. 55.296.262.710,- atau sekitar 28,13% dari total anggaran Rp. 196.582.767.345,-. Berdasarkan Rencana bisnis anggaran yang telah disusun maka diuraikan dalam target belanja sesuai dengan program kegiatan, baik secara fisik maupun keuangan. Rincian target fisik dan keuangan pada anggaran perubahan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.
Target Fisik dan Keuangan Perubahan Tahun 2024

Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Perubahan 2024		Target Akhir Renja 2024	
		Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN			196.582.767.345		196.582.767.345
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			150.707.758.635	100%	150.707.758.635
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			10.500.000	100%	10.500.000
Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen Renja Tahun 2024, Renja Perubahan Tahun 2024, dan Renstra	5 dokumen	10.500.000	100%	10.500.000
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			12.000.000	100%	12.000.000
Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Laporan Keuangan bulanan/ Semesteran	12 laporan	12.000.000	100%	12.000.000
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			6.000.000	100%	6.000.000
Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah dokumen monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	3 dokumen	6.000.000	100%	6.000.000
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah			658.379.950	100%	658.379.950
Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	1 Paket	148.625.000	100%	148.625.000
Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Alat tulis kantor	2 Paket	509.754.950	100%	509.754.950
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			10.256.364.000	100%	10.256.364.000
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran kawat/Faksimili/ Internet/TV Berlangganan	12 bulan	75.000.000	100%	75.000.000
	Pembayaran Rekening Air	12 bulan	6.600.000	100%	6.600.000
	Pembayaran Rekening Listrik	12 bulan	2.100.000.000	100%	2.100.000.000
	Pembayaran Rekening Telepon	12 bulan	420.000.000	100%	420.000.000
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	12 bulan	492.072.000	100%	492.072.000
	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	12 bulan	118.872.000	100%	118.872.000
	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	12 bulan	791.928.000	100%	791.928.000
	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	12 bulan	356.616.000	100%	356.616.000
	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	1 Tahun	3.780.000.000	100%	3.780.000.000

Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Perubahan 2024		Target Akhir Renja 2024	
		Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan
	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1 Tahun	1.860.000.000	100%	1.860.000.000
	Belanja Jasa Tenaga Juru Masak	12 bulan	198.120.000	100%	198.120.000
	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	12 bulan	57.156.000	100%	57.156.000
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			1.286.760.000	100%	1.286.760.000
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	3 Unit	47.880.000	100%	47.880.000
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	11 Unit	58.880.000	100%	58.880.000
Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	200 Unit	180.000.000	100%	180.000.000
Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	1 paket	1.000.000.000	100%	1.000.000.000
Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD			138.477.754.685	100%	138.477.754.685
Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Operasional BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit	138.477.754.685	100%	138.477.754.685
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			45.875.008.710	100%	45.875.008.710
Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota			44.783.508.710	100%	44.783.508.710
Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	84 Unit	10.645.508.710	100%	10.645.508.710
Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	17 Unit	2.518.000.000	100%	2.518.000.000
Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah	3 Paket	20.300.000.000	100%	20.300.000.000

Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Perubahan 2024		Target Akhir Renja 2024	
		Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan
	penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit				
Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Man dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	12 Paket	11.320.000.000	100%	11.320.000.000
Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			750.000.000	100%	750.000.000
Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	2 dokumen	50.000.000	100%	50.000.000
Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1 Orang	150.000.000	100%	150.000.000
Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1 Orang	550.000.000	100%	550.000.000
Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi			341.500.000	100%	341.500.000
Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	3 dokumen	341.500.000	100%	341.500.000

2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Alokasi perubahan anggaran sesuai sasaran strategis RSUD Kota Yogyakarta dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 7.
Alokasi Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kinerja	Anggaran	Persentase
Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Rp. 150.707.758.635,-	76,66%
Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	LULUS Akreditasi Paripurna	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp. 45.875.008.710,-	23,34%
Total Anggaran				Rp. 196.582.767.345,-	100%

Berdasar tabel diatas, RSUD Kota Yogyakarta mengampu 2 program dengan alokasi anggaran sebesar 76,66% untuk Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan 23,34% untuk Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

Pengukuran capaian kinerja RSUD Kota Yogyakarta didasarkan pada Perjanjian Kinerja yang dilakukan oleh Direktur sebagai penerima mandat dan Wali Kota Yogyakarta sebagai pemberi mandat berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian Kinerja RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2024 mempunyai 2 (dua) sasaran strategis yaitu “Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat serta Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta” dan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa “Hasil Akreditasi Paripurna dengan target Lulus Akreditasi Paripurna dan Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat dengan target nilai A (>80-90)” yang kemudian dijabarkan dalam 2 program berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050/5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah.

1. Capaian Sasaran Strategis

Capaian sasaran strategis perangkat daerah berdasarkan target 5 tahunan yang tercantum dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2023-2026, kemudian untuk Indikator Kinerja Utama RSUD Kota Yogyakarta yang tercantum dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 35 Tahun 2022 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2023-2026 adalah “Hasil Akreditasi Paripurna dengan target Lulus Akreditasi Paripurna dan Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat dengan target nilai A (>80-90)”. Pencapaian target RSUD Kota Yogyakarta dari Indikator Kinerja Utama per tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 8.
Pencapaian Kinerja Tahunan RSUD Kota Yogyakarta

No.	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Target dan Realisasi Capaian			
			2023	2024	2025	2026
1.	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Target	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA
	Hasil Akreditasi Paripurna	Realisasi	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	-	-
2.	Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	Target	A	A	A	A
	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	Realisasi	AA (91,28)	A (87,59)	-	-

a. IKU I Standar Pelayanan RS Berbasis Mutu Dan Keselamatan Pasien Meningkat

Target IKU (Indikator Kinerja Utama) tahun 2024 yang pertama yaitu Lulus Akreditasi Paripurna telah tercapai, dimana pada tahun 2022 tepatnya tanggal 4-6 Oktober 2022 telah dilakukan penilaian akreditasi RS oleh KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) dengan hasil Lulus Paripurna serta beberapa saran perbaikan yang harus segera ditindaklanjuti oleh RS. Status akreditasi paripurna ini berlaku selama 4 (empat) tahun dengan tetap dilakukan survei evaluasi secara berkala oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY setiap tahunnya. Masa berlaku status akreditasi paripurna RSUD Kota Yogyakarta tanggal 12 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 3 Oktober 2026. Pada bulan Oktober 2024 telah dilakukan survei evaluasi penilaian akreditasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta guna melakukan penilaian atas tindaklanjut saran perbaikan yang telah dilakukan oleh RSUD Kota Yogyakarta pada saat penilaian KARS pada tahun sebelumnya serta memberikan saran perbaikan mengenai kondisi saat ini apabila terdapat perubahan kebijakan sehingga mempengaruhi standarisasi dalam penilaian KARS pada periode berikutnya yang kemudian dituangkan dalam Berita Acara hasil Evaluasi.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit disebutkan bahwa Akreditasi RS adalah sebuah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi yang dilakukan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan yaitu Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Status akreditasi ditetapkan setelah dinilai bahwa Rumah Sakit telah memenuhi standar pelayanan yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien secara berkesinambungan.

Dalam melakukan penilaian akreditasi, KARS berpedoman pada standar akreditasi Rumah Sakit yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tanggal 13 April 2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. Berdasar pada Keputusan Menteri Kesehatan tersebut kemudian KARS menetapkan instrumen survei akreditasi yang disebut sebagai STARKES (Standar Akreditasi Rumah Sakit Kemenkes RI). STARKES memuat instrumen, daftar tilik, dan alat bantu surveyor dalam melakukan penilaian agar hasil yang diperoleh bersifat obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan dengan menerapkan prinsip keadilan, profesionalisme, dan menghindari terjadinya konflik kepentingan. STARKES juga berlaku sebagai pedoman bagi Rumah Sakit dalam mempersiapkan diri menghadapi survei dan juga dipergunakan oleh surveyor internal dalam mempersiapkan akreditasi RS.

Instrumen survei akreditasi KARS merupakan instrumen yang dipergunakan KARS untuk menilai kepatuhan RS terhadap STARKES yaitu standar pelayanan berfokus pada pasien untuk meningkatkan mutu dan keselamatan pasien dengan pendekatan manajemen risiko di Rumah Sakit yang terdiri dari 4 kelompok sebagai berikut:

1. Kelompok Manajemen Rumah Sakit terdiri atas:
 - a. Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)
 - b. Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS)
 - c. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)
 - d. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)
 - e. Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (MRMIK)
 - f. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
 - g. Pendidikan dalam Pelayanan Kesehatan (PPK)
2. Kelompok Pelayanan Berfokus pada Pasien terdiri atas:
 - a. Akses dan Kontinuitas Pelayanan (AKP)
 - b. Hak pasien dan Keluarga (HPK)

- c. Pengkajian Pasien (PP)
 - d. Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP)
 - e. Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB)
 - f. Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)
 - g. Komunikasi dan Edukasi (KE)
3. Kelompok Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)
 4. Kelompok Program Nasional (PROGNAS)

Setelah dilakukan penilaian, hasil akreditasi berdasarkan pemenuhan standar akreditasi mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Paripurna, Seluruh bab mendapat nilai minimal 80%
2. Utama, 12 – 15 bab mendapatkan nilai 80% dan bab SKP mendapat nilai minimal 80%.
3. Madya, 8 sampai 11 bab mendapat nilai minimal 80% dan bab SKP mendapat nilai minimal 70%
4. Tidak terakreditasi,
 - a. Kurang dari 8 Bab yang mendapat nilai minimal 80%; dan/atau
 - b. Bab SKP mendapat nilai kurang dari 70%

Pemenuhan penilaian kepatuhan RS terhadap STARKES merupakan tantangan dan perlu upaya maksimal bagi seluruh civitas Rumah Sakit untuk memenuhi standar penilaian akreditasi dan melakukan perbaikan, sehingga diharapkan kelulusan tingkat Paripurna tidak hanya sekedar mendapatkan sertifikat saja tetapi diharapkan juga optimal dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik untuk masyarakat.

b. IKU II Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta

Kemudian untuk Target IKU (Indikator Kinerja Utama) tahun 2024 yang kedua yaitu Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat. Reformasi Birokrasi (RB) merupakan sebuah kebutuhan di tengah dinamika kompleksitas global yang menyebabkan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi. Tujuan mewujudkan tata kelola pemerintahan melalui RB yang berkualitas pada akhirnya adalah untuk mempercepat tercapainya Pembangunan Nasional. Dengan kata lain, RB merupakan sebuah instrumen alat (*tools*) dalam rangka percepatan pencapaian prioritas kerja Presiden dan Pembangunan Nasional.

RB menjadi salah satu dari lima agenda prioritas Pembangunan Nasional yang menjadi fokus dari pemerintahan. Tiga hal utama yang menjadi fokus dari pemerintahan, yaitu mewujudkan birokrasi yang mampu menciptakan hasil, birokrasi yang mampu menjamin agar manfaat kebijakan itu dirasakan oleh

masyarakat (*making delivered*), serta birokrasi yang lincah dan cepat (*agile bureaucracy*). Hal tersebut dapat terwujud apabila ada upaya perbaikan dalam tata kelola pemerintahan yang menyentuh akar permasalahan, tidak hanya menjadi agenda rutin tanpa memberikan daya ungkit yang konkret

Dalam rangka melakukan percepatan pencapaian prioritas kerja Presiden dan Pembangunan Nasional melalui RB, maka perlu dilakukan penajaman terhadap Road Map RB. Upaya reformasi diharapkan dapat menghasilkan birokrasi yang berkelas dunia. Semakin berkualitas tata kelola pemerintahan (*governance*), semakin baik pula hasil pembangunan (*development outcomes*). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pembangunan nyata yang manfaatnya dirasakan oleh masyarakat seperti pro pengurangan kemiskinan, pro lapangan pekerjaan, dan berbagai hasil nyata yang bermuara pada kesejahteraan rakyat. Berdasarkan Road Map RB yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020–2024, tujuan RB setelah dilakukan penajaman adalah birokrasi yang bersih, efektif dan berdaya saing mendorong pembangunan nasional dan pelayanan publik.

Pada tahun 2023 terdapat perubahan arah kebijakan RB Pemerintah kota Yogyakarta, dimana pelaksanaan RB dituntut untuk dapat berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan pembangunan yang terjadi pada masyarakat. Oleh sebab itu, tujuan pelaksanaan RB yang berkualitas pada akhirnya harus berkontribusi terhadap percepatan pembangunan daerah, maka dengan berakhirnya Road Map RB Pemerintah Kota Yogyakarta 2017–2022 dan amanat penyesuaian Road Map RB 2020–2024 berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023, Pemerintah Kota Yogyakarta telah menyusun Road Map RB Pemerintah Kota Yogyakarta 2023–2026 yang periodenya diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta 2023–2026. Sesuai dengan fokus double track pelaksanaan RB Nasional, pembangunan RB di Pemerintah Kota Yogyakarta terdiri atas:

- a. RB Tematik bertujuan untuk menjawab problem hilir yang berfokus mempercepat pelaksanaan agenda pembangunan nasional, meliputi tema:
 1. kemiskinan;
 2. investasi;
 3. digitalisasi pemerintahan;
 4. penggunaan produk dalam negeri; dan

5. inflasi.

b. RB General bertujuan untuk menjawab problem hulu yang berfokus memperbaiki manajemen internal Pemerintah Kota Yogyakarta, meliputi sasaran strategis:

1. tata kelola pemerintahan digital yang efektif, lincah, dan kolaboratif; dan
2. budaya birokrasi BerAKHLAK dengan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional.

Berdasarkan hal tersebut maka disusunlah Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 239 Tahun 2023 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Tahun 2023–2026 dan Keputusan Wali Kota Nomor 291 tahun 2023 tentang Rencana Aksi Reformasi Birokrasi tahun 2023 yang mengatur mengenai Rencana Aksi RB General dan Tematik Pemerintah Kota Yogyakarta yang kemudian menjadi dasar bagi seluruh OPD Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menyusun Rencana Aksi RB baik RB General maupun Tematik.

Secara umum, capaian Indeks RB Pemerintah Kota Yogyakarta tahun 2023 adalah 89,25 meningkat dari Capaian Indeks Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Yogyakarta tahun 2022 yaitu 76,22 berdasarkan Road Map RB 2023–2026. Artinya, capaian Indeks RB di Pemerintah Kota Yogyakarta mampu mencapai target yang ditetapkan yaitu mampu meningkatkan Capaian Indeks Reformasi Birokrasi pada tahun berikutnya. Namun, pelaksanaan RB di Pemerintah Kota Yogyakarta masih perlu upaya optimalisasi dan penyesuaian terhadap arah kebijakan nasional.

RSUD Kota Yogyakarta dalam mendukung Pelaksanaan RB General Pemerintah Kota Yogyakarta telah menyusun Rencana Aksi RB General melalui Keputusan Direktur RSUD Kota Yogyakarta Nomor 445/469/KPTS/IX/2023 tentang Penetapan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2023.

Sebagai tindaklanjut Pelaksanaan RB General yang mendukung Pemerintah Kota Yogyakarta, pada periode Triwulan IV tahun 2023 telah dilakukan evaluasi oleh Inspektorat dengan hasil evaluasi pelaksanaan rencana aksi RB General RSUD Kota Yogyakarta tahun 2023 adalah sebesar 91,28% dari target yang ditetapkan sampai dengan Triwulan IV. Sehingga apabila dilakukan konversi formula perhitungan dari target nilai A (>80-90) maka nilai capaian RB RSUD Kota Yogyakarta TW IV tahun 2023 adalah 100% dengan realisasi nilai AA (91).

Kemudian dalam rangka memperoleh informasi tentang pelaksanaan dan pencapaian Reformasi Birokrasi level Perangkat Daerah, perlu disusun instrumen evaluasi Reformasi Birokrasi Level Perangkat Daerah untuk mengukur tingkat

kemajuan upaya reform terhadap tata kelola internal seluruh Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. Pada tahun 2024 dikeluarkan keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 230 Tahun 2024 Tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Level Perangkat Daerah Kota Yogyakarta.

Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2024 dilaksanakan melalui penilaian terhadap 8 (delapan) Parameter yang ditetapkan untuk mengukur tingkat kemajuan upaya reform terhadap tata kelola internal Perangkat Daerah yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
2. Penilaian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Perangkat Daerah
3. Penguatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Perangkat Daerah
4. Indeks Kepuasan Masyarakat
5. Capaian Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SiRUP
6. Indeks Profesionalitas (IP) ASN
7. Penilaian Pengawasan Arsip Internal
8. Penilaian Indeks Pembangunan Statistik

Pada tahun 2024 Laporan Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Kota Yogyakarta yang dilakukan oleh Inspektorat Kota Yogyakarta pada RSUD Kota Yogyakarta memperoleh kategori A dengan nilai akhir 87,593 dan mendapatkan predikat “Sangat Baik”.

2. Capaian Indikator Program

Capaian kinerja program tahun 2024 diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 9.
Capaian Kinerja Program Tahun 2024

NO	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET TAHUN 2024	REALISASI	CAPAIAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	A	A (Nilai 84,19)	100%
		Prosentase pendapatan BLUD rumah sakit	100%	116,26%	116,26%
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan penunjang medis dan non medis yang terpelihara dan dapat dioperasikan secara optimal	80,50 %	80,93%	100,53%
		Persentase tercapainya indikator SPM layanan medis RS	83%	87,03%	104,85%
		Persentase instrumen mutu asuhan keperawatan	84%	94,93%	113,01%

Berdasarkan tabel diatas, semua indikator program telah tercapai dengan baik dan melebihi target yang ditetapkan. Hampir tidak ada hambatan dalam pencapaian target indikator program tersebut, sedangkan faktor pendorong tercapainya target bisa diuraikan sebagai berikut:

1. Indikator Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat dengan target nilai A.

Pencapaian nilai A pada penilaian SAKIP diupayakan dengan terus memperbaiki perencanaan kegiatan, melakukan monitoring dan evaluasi berkala atas pelaksanaan kegiatan, menyempurnakan laporan kinerja, dan memaksimalkan pemanfaatan laporan kinerja sebagai feedback dalam memperbaiki perencanaan dan peningkatan kinerja.

2. Indikator Persentase pendapatan BLUD rumah sakit.

Pada indikator ini targetnya adalah Terpenuhinya Persentase pendapatan BLUD rumah sakit di RSUD Kota Yogyakarta. Capaian target pendapatan BLUD RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2024 ini sebanyak 116,26% dari target pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp.103.014.550.000,- dengan realisasi pendapatan sampai dengan bulan desember tahun 2024 adalah Rp. 119.767.035.103,-.

3. Indikator Persentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan penunjang medis dan non medis yang terpelihara dan dapat dioperasikan secara optimal.

Rumah Sakit selalu berupaya memenuhi ketersediaan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan penunjang medis dan non medis sesuai standar yang ditetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, Dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit. Target nilai tahun 2024 pada indikator ini adalah sebesar 80.50% dan terealisasi sebesar 80,93% karena terdapat penambahan sarana, prasarana dan alat kesehatan yang dimiliki RS terkait pemenuhan 10 layanan prioritas berupa Alat Kedokteran KJSU dan beberapa Alat Kedokteran lainnya, pembangunan Gedung IBS baru serta standarisasi ruang ICVCU, Rehab Medik dan ISS yang dipenuhi melalui berbagai sumber dana baik DAK, APBD maupun BLUD.

4. Indikator Persentase tercapainya indikator SPM layanan medis RS.

Target pada indikator ini adalah sebesar 83%, pada tahun 2024 realisasi pencapaian Indikator Persentase tercapainya indikator SPM layanan medis RS sebanyak 87,03%. Hal tersebut didorong oleh adanya perbaikan pelayanan

melalui kegiatan standarisasi ruangan, pembangunan gedung dan inovasi pelayanan yang dilakukan RSUD Kota Yogyakarta.

5. Persentase instrumen mutu asuhan keperawatan.

Target pada indikator ini adalah sebesar 84%, realisasi pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 94,93%, apabila dibandingkan target dengan realisasi maka capaian indikator persentase instrumen mutu asuhan keperawatan adalah sebesar 113,01% dihitung dari target yang telah ditetapkan tahun 2024 sebesar 84%.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Dan 2024

Sasaran strategis RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 adalah “Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat” dengan indikator “Hasil Akreditasi Paripurna”, target “Lulus Akreditasi Paripurna” dan “Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta” dengan indikator “Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat” dan target “nilai A (>80-90)”. Capaian tahun 2023 dan 2024 pada indikator “Hasil Akreditasi Paripurna” telah terealisasi dengan predikat Lulus Akreditasi Paripurna. Pada tahun 2024 mengacu pada hasil penilaian Akreditasi “Lulus Paripurna” yang dilakukan bulan Oktober 2022 dengan masa berlaku 4 tahun sejak tanggal 12 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 3 Oktober 2026.

Selanjutnya untuk capaian indikator sasaran Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat, pada tahun 2023 RSUD Kota Yogyakarta sebagai salah satu komponen Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2023 telah melaksanakan Rencana Aksi RB General dan telah dilakukan evaluasi oleh Inspektorat dengan hasil nilai AA (91,28) berdasarkan penilaian yang telah ditetapkan sampai dengan Triwulan IV. Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat pada tahun tersebut dilakukan dengan pencapaian target rencana aksi RB Tematik maupun General, mengacu pada Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 239 Tahun 2023 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Tahun 2023–2026 yang kemudian dilakukan penajaman dengan perbaikan target dan penyesuaian manajemen pelaksanaan Reformasi Birokrasi melalui Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 228 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 239 Tahun 2023 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Tahun 2023–2026. Pelaksanaan Road Map RB tahun 2023-2026 menjadi media untuk menyamakan persepsi dan langkah bersama dari setiap komponen di Pemerintah

Kota Yogyakarta guna tercapainya sasaran dan target reformasi birokrasi RB yang dilakukan. Pembangunan RB yang dilakukan oleh setiap komponen OPD di Pemerintah Kota Yogyakarta terdiri atas RB Tematik dan RB General.

Pada periode tahun 2024 terdapat perbedaan formulasi penilaian dimana penilaian RB pada OPD saat ini mengacu pada keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 230 Tahun 2024 Tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Level Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. Laporan Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Kota Yogyakarta yang dilakukan oleh Inspektorat Kota Yogyakarta pada RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2024 memperoleh hasil kategori A dengan nilai akhir 87,593 dan mendapatkan predikat “Sangat Baik”.

Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Kota Yogyakarta tahun 2024 dilaksanakan melalui penilaian terhadap 8 (delapan) Parameter yang ditetapkan untuk mengukur tingkat kemajuan upaya reform terhadap tata kelola internal Perangkat Daerah yaitu

1. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
2. Penilaian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Perangkat Daerah
3. Penguatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Perangkat Daerah
4. Indeks Kepuasan Masyarakat
5. Capaian Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SiRUP
6. Indeks Profesionalitas (IP) ASN
7. Penilaian Pengawasan Arsip Internal
8. Penilaian Indeks Pembangunan Statistik

Capaian indikator program tahun 2023 dan 2024 apabila disandingkan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10.
Capaian Realisasi Program Tahun 2023 dan 2024

NO	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TAHUN 2023			TAHUN 2024			
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET		REALISASI	CAPAIAN
						Awal	Baru		
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	A (Nilai >80-90)	A (Nilai 84,13)	100%	A	A	A (Nilai 84,19)	100%
		Persentase pendapatan BLUD rumah sakit	100%	111,56%	111,56%	-	-	-	-
		Persentase Capaian Pendapatan BLUD Rumah Sakit dalam 1 Tahun Anggaran	-	-	-	100%	100%	116,26%	116,26%
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN	Persentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan penunjang medis dan non medis yang	80,25 %	86.43%	108%	80,50 %	80,50 %	80,93%	100,53%

NO	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TAHUN 2023			TAHUN 2024			
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET		REALISASI	CAPAIAN
						Awal	Baru		
	DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	terpelihara dan dapat dioperasionalkan secara optimal							
		Persentase tercapainya indikator SPM layanan medis RS	80%	88,89%	111,11%	81%	83%	87,03%	104,85%
		Persentase instrumen mutu asuhan keperawatan	80%	93,41%	116,76%	81%	84%	94,93%	113,01%

Dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja Perangkat Daerah yang telah ditetapkan dengan Rencana Strategis Perangkat Daerah dan Rencana Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta, diperlukan adanya perbaikan kinerja Perangkat Daerah melalui penetapan dan penyesuaian target dan indikator kinerja baru bagi Perangkat Daerah Tahun 2023-2026. Pada tahun 2024, Pemerintah kota Yogyakarta telah mengeluarkan Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 267 Tahun 2024 Tentang Penetapan Perbaikan Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023-2026 di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta. Terdapat perubahan indikator pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dimana pada tahun 2023 indikator yang ditetapkan adalah Persentase pendapatan BLUD rumah sakit kemudian setelah dilakukan perbaikan kinerja pada tahun 2024 berubah menjadi Persentase Capaian Pendapatan BLUD Rumah Sakit dalam 1 Tahun Anggaran meskipun secara target tetap sama yaitu 100 %.

Selain perbaikan indikator kinerja juga terdapat perbaikan target indikator yang disesuaikan dengan capaian target indicator tahun sebelumnya yaitu pada indikator Persentase tercapainya indikator SPM layanan medis RS yang semula targetnya adalah 81% menjadi 83% dan Persentase instrumen mutu asuhan keperawatan yang semula 81% menjadi 84%.

Berdasar pada tabel diatas, untuk Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah capaian realisasi indikator tahun 2023 dan 2024 apabila diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Indikator hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat pada tahun 2023 mendapatkan predikat nilai "A" sedangkan tahun 2024 RSUD mampu mempertahankan predikat dengan nilai yang sama "A". Namun apabila mengacu pada perolehan nilai dari seluruh komponen penilaian SAKIP tahun 2024 mengalami kenaikan 0,7% dengan perolehan nilai sebesar 84,19 dan pada tahun 2023 mendapatkan nilai 84,13;

2. Pada indikator Persentase Capaian Pendapatan BLUD Rumah Sakit dalam 1 Tahun Anggaran terdapat kenaikan capaian 4,7% dari capaian tahun 2023 sebesar 111,56% dengan capaian tahun 2024 sebesar 116,26%.

Kemudian untuk Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat capaian realisasi indikator tahun 2023 dan 2024 apabila diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Indikator Persentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan penunjang medis dan non medis yang terpelihara dan dapat dioperasikan secara optimal dimana pada tahun 2023 mencapai 108% dari realisasi 86,43% dan target 80,25% sedangkan tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 100,53% dari realisasi 80,93% dan target 80,50%. Hal tersebut dikarenakan terdapat penambahan gedung, standarisasi ruang dan layanan baru yaitu pembangunan gedung IBS, standarisasi ruang ICVCU dan ISS serta penambahan layanan baru, sehingga mempengaruhi hasil akhir perhitungan;
2. Indikator Persentase instrumen mutu asuhan keperawatan dimana pada tahun 2023 mencapai 116,76% dari realisasi 93,41% dan target 80% sedangkan tahun 2024 mencapai 113,01% dari realisasi 94,93% dan target 84%. Pada indikator ini mengalami penurunan capaian dikarenakan kenaikan target indikator sehingga berpengaruh pada nilai capaian akhir meskipun apabila dilihat dari realisasi terdapat kenaikan hasil dari 93,41% naik menjadi 94,93%;
3. Indikator Persentase tercapainya indikator SPM layanan medis RS pada tahun 2023 mencapai 111,11% dari realisasi 88,89% dan target 80% sedangkan tahun 2024 mencapai 104,85% dari realisasi 87,03% dan target 83%. Pada indikator ini mengalami penurunan capaian dikarenakan banyaknya kegiatan perbaikan maupun renovasi ruangan untuk memenuhi standarisasi Sarana dan Prasarana Rumah Sakit sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, Dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit sehingga mempengaruhi penilaian masyarakat pengguna layanan di RSUD Kota Yogyakarta.

4. Capaian Kinerja Pelayanan

Pencapaian target sasaran strategis dan target program yang telah diuraikan diatas, tidak terlepas dari upaya yang dilakukan RSUD Kota Yogyakarta dalam memaksimalkan kinerja yang optimal dan efektif baik dalam kinerja organisasi maupun kinerja pelayanan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada

masyarakat. Pengukuran tingkat capaian kinerja pelayanan RSUD Kota Yogyakarta dilakukan dengan mengadakan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan setiap semester pada tahun berjalan. Perbandingan hasil survey IKM pada 2 semester terakhir yaitu semester 1 dan semester 2 tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11.
Hasil Survei IKM Tahun 2024

No.	Unsur Pelayanan	Nilai IKM		Keterangan
		Semester I Tahun 2024	Semester II Tahun 2024	
1	Persyaratan Pelayanan	85,10	85,60	Meningkat
2	Prosedur Pelayanan	84,48	85,47	Meningkat
3	Waktu Pelayanan	84,27	85,34	Meningkat
4	Biaya / Tarif	83,66	84,01	Meningkat
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	83,43	84,31	Meningkat
6	Kompetensi Pelaksana	85,15	85,69	Meningkat
7	Perilaku Pelaksana	86,15	86,85	Meningkat
8	Maklumat Pelayanan	83,88	84,51	Meningkat
9	Mekanisme dan Tindak Lanjut Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	83,57	83,47	Menurun
10	Keadilan Pelayanan	83,81	84,58	Meningkat
11	Kenyamanan Lingkungan	83,57	84,11	Meningkat
	IKM Unit Pelayanan	84,28	84,90	Meningkat
	Mutu Pelayanan	B	B	
	Kinerja Unit Pelayanan	Baik	Baik	

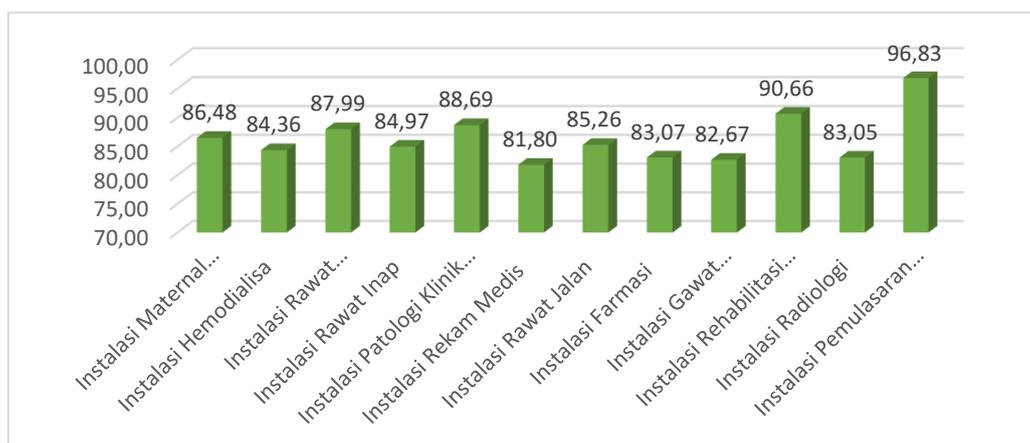
Secara umum nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) total semua unsur pelayanan di RSUD Kota Yogyakarta pada semester II Tahun 2024 adalah 84,90 masuk dalam kategori interval IKM antara 76,61 – 88,30 dengan simpulan mutu pelayanan B, dan kinerja unit pelayanan kategori Baik. Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata IKM semester II hampir semua unsur pelayanan mengalami kenaikan dibandingkan dengan nilai IKM semester I dengan kriteria kinerja unit pelayanan yang sama yaitu Baik. Nilai indeks tertinggi diperoleh oleh kriteria Perilaku Pelaksana sebesar 86,85 sedangkan nilai terendah adalah Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan nilai sebesar 83,47.

Untuk meningkatkan penilaian setiap unsur pelayanan pada survei IKM tahun berikutnya, RSUD Kota Yogyakarta akan melakukan beberapa upaya guna meningkatkan kualitas nilai pelayanan yang telah ada. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan antara lain dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan perbaikan melalui kegiatan renovasi dan rehabilitasi beberapa ruang/Gedung yang digunakan untuk pelayanan medis dan non medis serta pelayanan penunjang yang menggunakan berbagai macam sumber anggaran baik APBD, dan BLUD.
- b. Melakukan standarisasi Sarana dan Prasarana Rumah Sakit sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, Dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit;
- c. Melakukan perbaikan layanan dengan melakukan inovasi-inovasi dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses seluruh layanan yang ada di RSUD Kota Yogyakarta melalui berbagai media;
- d. Melakukan pelatihan service excellent secara rutin bagi seluruh pegawai yang ada di pelayanan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan serta meningkatkan citra positif pelayanan RSUD Kota Yogyakarta di masyarakat.

Capaian nilai IKM per Instalasi pada semester 2 tahun 2024 digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 12.
Capaian Nilai IKM Per Instalasi Semester 2 Tahun 2024



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa nilai IKM tertinggi Semester II Tahun 2024 dicapai oleh Instalasi Rehabilitasi Medis dengan nilai 90,66 dan masuk dalam kriteria sangat baik (A), sedangkan nilai paling rendah oleh Instalasi Rekam Medis dengan nilai 81,80 dan masuk kriteria baik (B).

5. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Standar Nasional Atau Yang Sejenis

Capaian kinerja RSUD Kota Yogyakarta apabila dibandingkan dengan standar nasional/RPJMN tidak dapat diperbandingkan karena tidak ada standar nasional untuk pelayanan Rumah Sakit yang berbasis mutu dan keselamatan pasien. Sedangkan apabila dibandingkan dengan instansi sejenis yang setara/sekelas juga tidak bisa karena setiap Rumah Sakit mempunyai indikator yang berbeda dalam mengukur capaian program masing-masing.

Berkaitan dengan status RSUD saat ini sebagai OBK (Organisasi Bersifat Khusus) yang berada di bawah Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sehingga sasaran dan program diformulasikan untuk mendukung Dinas Kesehatan dalam mencapai sasaran 8 RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta tahun 2023-2026 yaitu Harapan Hidup Masyarakat Meningkat.

Sebagai alternatif dapat disajikan perbandingan capaian status akreditasi yang dicapai oleh RSUD Kota Yogyakarta dengan Rumah Sakit di Kota Yogyakarta dan DIY. Sebagaimana amanat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, pada pasal 178 bahwa Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib melakukan peningkatan mutu Pelayanan Kesehatan secara internal dan eksternal secara terus-menerus dan berkesinambungan.

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit secara eksternal melalui proses registrasi, lisensi dan akreditasi yang pelaksanaannya dilakukan dengan berorientasi pada pemenuhan standar mutu, pembinaan dan peningkatan kualitas layanan, serta proses yang cepat, terbuka, dan akuntabel. Mekanisme pelaksanaan akreditasi saat ini dilakukan secara berkala minimal 3 (tiga) tahun sekali yang dilaksanakan oleh lembaga penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri. Dalam hal ini Kementerian Kesehatan telah membentuk KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit), sehingga capaian status akreditasi disajikan berdasarkan data akreditasi RS kelas B yang dilakukan oleh KARS sebagai berikut:

Tabel 13.

Data Akreditasi Rumah Sakit Kelas B Kota Yogyakarta

NO	NAMA RUMAH SAKIT	STATUS AKREDITASI	KELAS RUMAH SAKIT	STANDAR AKREDITASI
1.	RS Umum Daerah Kota Yogyakarta	Tingkat Paripurna	Kelas B	STARKES
2.	RS Mata Dr. Yap	Tingkat Paripurna	Kelas B	STARKES
3.	RS Umum Panti Rapih	Tingkat Paripurna	Kelas B	STARKES
4.	RS Bethesda Yogyakarta	Tingkat Paripurna	Kelas B	STARKES

Sumber: https://akreditasi.kars.or.id/application/report/report_accredited.php

Sebagai perbandingan jumlah RS kelas B di Kota Yogyakarta ada 6 RS yang terdiri dari Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Berdasar tabel diatas, jumlah RS kelas B yang terakreditasi KARS ada 4 RS termasuk RSUD Kota Yogyakarta. Sedangkan RS Kelas B yang terdapat di DIY adalah sebagai berikut:

Tabel 14.

Data Akreditasi Rumah Sakit Kelas B Provinsi DIY

NO	NAMA RUMAH SAKIT	STATUS AKREDITASI	KELAS RS	STANDAR AKREDITASI
1.	RS Umum Daerah Kota Yogyakarta	Paripurna	Kelas B	STARKES
2.	RS JIH	Paripurna	Kelas B	STARKES
3.	RSPAU Dr. Suhardi Harjolukito	Paripurna	Kelas B	STARKES
4.	RS Akademik Universitas Gadjah Mada	-	Kelas B	-
5.	RS Umum Daerah Sleman	Paripurna	Kelas B	STARKES
6.	RS Umum Panti Rapih	Paripurna	Kelas B	STARKES
7.	RS Mata Dr. Yap	Paripurna	Kelas B	STARKES
8.	RS Umum Daerah Panembahan Senopati	Paripurna	Kelas B	STARKES
9.	RS Umum PKU Muhammadiyah Gamping	Paripurna	Kelas B	STARKES
10.	RS Umum Daerah Wonosari	Paripurna	Kelas B	STARKES
11.	RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta	-	Kelas B	-
12.	RS Gigi dan Mulut UGM Prof. Soedomo	-	Kelas B	-
13.	RS Bethesda Yogyakarta	Paripurna	Kelas B	STARKES
14.	RS Umum Daerah Wates	Paripurna	Kelas B	STARKES

Sumber: https://sirs.kemkes.go.id/fo/home/dashboard_rs?id=0 dan

https://akreditasi.kars.or.id/application/report/report_accredited.php

Berdasarkan tabel RS Kelas B diatas, terdapat 11 Rumah Sakit kelas B yang terakreditasi KARS di Provinsi DIY, sedangkan jumlah total Rumah Sakit Kelas B yang ada di Provinsi DIY berjumlah 14 RS.

6. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi Yang Telah Dilakukan

Dalam pencapaian indikator sasaran strategis dan indikator program tidak terlepas dari faktor pendorong dan penghambat yang harus dihadapi, faktor pendorong keberhasilan pencapaian target RSUD Kota Yogyakarta diantaranya sebagai berikut:

- a. Adanya perbaikan terus menerus dari RSUD Kota Yogyakarta dalam meningkatkan pelayanan melalui berbagai kegiatan standarisasi ruangan, alat-alat kesehatan dan standarisasi pelayanan kesehatan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat pengguna layanan di Kota Yogyakarta dan sekitarnya;
- b. Adanya dukungan anggaran Dana Transfer dari Pemerintah Pusat (DAK Fisik Bidang Kesehatan) oleh Kementerian Kesehatan melalui Program Penguatan

Sistem Kesehatan untuk Pemenuhan 10 layanan prioritas terutama Layanan Unggulan Kanker, Jantung, Stroke dan Uro-Nefrologi berupa Pembangunan Gedung IBS baru.

- c. Penerapan system P-Care yang dilakukan BPJS Kesehatan dalam pengajuan Klaim yang dapat memudahkan RSUD Kota Yogyakarta dalam melakukan pengajuan klaim BPJS sehingga pengajuan klaim dapat dilakukan secara tepat waktu serta apabila terdapat pengajuan yang tertunda dapat segera ditindaklanjuti.

Kemudian untuk hambatan yang dihadapi berasal dari berbagai faktor diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sistem pelayanan kesehatan berjenjang sesuai ketentuan pelaksanaan BPJS dapat membatasi cakupan pelayanan kesehatan (kasus lanjutan) di RSUD Kota Yogyakarta. Sebagai RS kelas B, pasien BPJS hanya dapat dilayani apabila ada rujukan dari fasilitas kesehatan di bawahnya walaupun secara akses lokasi ataupun jarak lebih dekat daripada fasilitas kesehatan rujukan dibawahnya. Hal tersebut tentu berpengaruh dalam pencapaian target pendapatan mengingat persentase pendapatan rumah sakit saat ini paling besar didominasi dari pasien BPJS;
- b. Masih sangat minimnya ketersediaan barang khususnya jumlah alat kesehatan dengan TKDN sesuai dengan ketentuan P3DN, terutama untuk alat kesehatan yang berteknologi tinggi, sehingga harus melakukan import dan hal tersebut mempengaruhi capaian kinerja terutama kegiatan yang berhubungan dengan belanja alat-alat kedokteran.
- c. Perubahan regulasi pada beberapa layanan jaminan asuransi baik asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan) maupun asuransi kecelakaan (BPJS Tenaga Kerja dan Jasa Raharja) sehingga mempengaruhi perubahan ketentuan syarat kelengkapan dokumen pengajuan klaim yang menyebabkan klaim menjadi tertunda atau tertolak dalam proses verifikasi oleh BPJS Kesehatan maupun Asuransi lainnya.
- d. Semakin berkurangnya SDM yang ada di Rumah Sakit baik SDM Medis maupun Kesehatan dikarenakan cukup banyak pegawai yang pensiun dan diterima P3K di Instansi lain pada tahun 2024 ini. Selain itu rekrutmen pegawai CPNS dengan formasi penempatan di RSUD kota Yogyakarta terakhir diadakan tahun 2020, sehingga hal tersebut berpengaruh pada kualitas pelayanan yang ada. Apabila dilakukan analisa perhitungan kebutuhan pegawai berdasarkan analisa jabatan yang terdapat pada Keputusan Wali Kota Nomor 241 tahun 2023

Tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan Dan Beban Kerja Dinas total kebutuhan pegawai RSUD Kota Yogyakarta adalah sebanyak 806 orang pegawai sedangkan kondisi pegawai per 31 Desember 2024 terdapat 698 orang pegawai. Dimana dari kondisi tersebut masih terdapat kebutuhan pegawai yang belum terpenuhi sebanyak 108 orang pegawai.

Selanjutnya sebagai tindak lanjut untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian target RSUD Kota Yogyakarta diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan Fasilitas Kesehatan tingkat dibawahnya serta meningkatkan pengelolaan SISRUITE dalam pemantauan sistem rujukan berjenjang;
- b. Melakukan optimalisasi penggunaan produk TKDN bagi alat-alat kesehatan selama masih sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan user, sedangkan untuk penggunaan peralatan dengan teknologi tinggi yang hanya bisa dipenuhi melalui import, terlebih dahulu dilakukan analisa untuk pemilihan alat kesehatan luar negeri sesuai dengan kebutuhan user dan standar keselamatan pasien terkait *life saving* serta dibentuknya Tim HTA (*Health Technic Assesment*) terkait penilaian alat-alat kesehatan yang dibutuhkan;
- c. Meningkatkan koordinasi dan menjaga hubungan baik dengan BPJS dan perusahaan asuransi lainnya yang ada di Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Sehingga apabila terdapat klaim yang tertunda dapat segera tertangani. Selain itu sebagai tindaklanjut penangan atas klaim yang tertunda, RSUD telah membuat PPK (Panduan Praktek Klinis) baru maupun pembaruan sesuai dengan kategori kasus yang dihadapi sebagai acuan bagi case manager untuk mencegah terjadinya klaim BPJS tertunda/tertolak;
- d. Mengajukan usulan penambahan pegawai baik melalui mekanisme usulan pegawai CPNS maupun BLUD. Pada tahun 2025 ini, RSUD Kota Yogyakarta telah mengajukan usulan untuk melakukan rekrutmen pegawai BLUD sebanyak 16 orang pegawai dengan formasi perawat, asisten apoteker dan pranata computer.

7. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis penggunaan sumber daya dalam pencapaian sasaran strategis, program dan kegiatan RSUD Kota Yogyakarta sebagai berikut:

a. Keuangan

Perhitungan efisiensi keuangan tidak terlepas dari penerimaan pendapatan dan realisasi belanja. Sumber pendanaan operasional pelayanan Rumah Sakit

tahun 2024 bersumber dari pendapatan BLUD dan APBD Pemerintah Kota Yogyakarta. Target pendapatan tahun 2024 adalah sebesar Rp.103.014.550.000,- dan terealisasi melebihi target yaitu nilainya sebesar Rp. 119.767.035.103,- atau sekitar 116,26%. Sedangkan penyerapan anggaran tahun 2024 secara keseluruhan mencapai angka 100,08% yang dihitung dari target belanja 2024 atau sekitar Rp. 196.743.328.078,- dari total pagu anggaran perubahan tahun 2024 sebesar Rp. 196.582.767.345,-. Adapun untuk capaian keuangan 100,08% atau melebihi batasan pagu yang telah ditetapkan tersebut dikarenakan RSUD Kota Yogyakarta mengambil kebijakan untuk melaksanakan ketentuan penggunaan fleksibilitas ambang batas pada belanja BLUD tahun 2024 sebagaimana diatur dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 129 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pasal 10 angka 4 mengenai Ambang batas merupakan besaran persentase realisasi belanja yang diperkenankan melampaui anggaran dalam RBA dan DPA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengeluaran belanja tahun 2024 senilai Rp. 196.743.328.078,- dapat menghasilkan penerimaan pendapatan BLUD sebesar Rp. 119.767.035.103,-. Dari total belanja tahun 2024 sebesar Rp. 196.743.328.078,- terdapat beberapa belanja yang mengalami efisiensi dimana output dari target yang ditetapkan telah tercapai 100% dengan realisasi keuangan tidak mencapai 100%.

Berdasarkan capaian keuangan 100,08% dan capaian fisik 98,10% tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan anggaran pada beberapa belanja serta didukung dengan perhitungan yang cermat, RSUD Kota Yogyakarta telah mampu mempertahankan bahkan meningkatkan capaian kinerja organisasi dengan baik, hal tersebut juga ditunjukkan dengan perhitungan deviasi pada akhir tahun tidak lebih dari 10%.

Dengan memperhatikan ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di atas 100% dan ketercapaian program di atas 100%, serta rata-rata capaian kegiatan di atas 100% menunjukkan bahwa program/kegiatan yang dilakukan RSUD Kota Yogyakarta selama tahun 2024 ini sangat efektif dalam menunjang ketercapaian IKU organisasi.

b. Sumber Daya Manusia

Sampai dengan bulan Desember 2024 total pegawai yang dimiliki RSUD Kota Yogyakarta berjumlah 698 orang yang terdiri dari tenaga medis dan non medis baik yang berstatus PNS, CPNS, NABAN, BLUD, Mitra dan Tenaga Teknis. Perhitungan jumlah penerimaan pendapatan RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 sebesar Rp.119.767.035.103,- apabila dibandingkan dengan jumlah pegawai yang ada

sebanyak 698 orang maka dapat disimpulkan bahwa setiap 1 (satu) orang pegawai mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 171.586.010,18,- per tahun.

c. Aset Sarana Prasarana

Jumlah total keseluruhan aset RSUD Kota Yogyakarta yang terdiri dari aset tetap dan aset lainnya berdasarkan laporan pencatatan aset sampai dengan bulan Desember 2024 adalah sebesar Rp.357.393.792.699,61,-, jika dibandingkan dengan jumlah penerimaan pendapatan yang sebesar Rp. 119.767.035.103,- maka menghasilkan angka sebesar 33,51%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa total aset guna memenuhi standarisasi pelayanan telah berperan dalam pencapaian pendapatan sebesar 33,51%.

8. Analisis Program/Kegiatan terkait dengan Pengarus Utamaan Gender

RSUD Kota Yogyakarta sebagai salah satu pelaksana pelayanan kesehatan pemerintah dibawah Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam melaksanakan program dan kegiatannya telah mendukung pencapaian strategi pembangunan Pengarusutamaan Gender (PUG) Pemerintah Kota Yogyakarta yang menysasar 5 (lima) kelompok rentan (fakir miskin, disabilitas, anak, perempuan dan/atau lansia) melalui berbagai upaya sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15.
Data Kegiatan Yang Mendukung 5 (Lima) Kelompok Rentan

No	Kelompok Sasaran	Upaya/Kegiatan
1	Fakir Miskin	Pemberian layanan kesehatan masyarakat bagi kategori masyarakat kurang mampu peserta program Jaminan Kesehatan Sosial (Jamkesos) dan program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Dimana selama kurun waktu tahun 2024 RSUD Kota Yogyakarta telah menangani pasien sebanyak: 1. Jamkesda 109 Pasien; 2. Jamkesos 1424 Pasien.
2	Disabilitas	Pemberian fasilitas layanan penunjang berupa: 1. Toilet khusus disabilitas 2. Layanan kursi roda yang disediakan dibagian depan pelayanan bagi pasien penyandang disabilitas maupun lansia.
3	Anak	1. Pemenuhan layanan kesehatan RS Mampu Ponek (Pelayanan PICU dan NICU) 2. Layanan Kesehatan Poli Anak 3. Fasilitas ruang bermain anak
4	Perempuan	1. Pemenuhan layanan kesehatan RS Mampu Ponek (Pelayanan Persalinan, Bangsal Khusus Bersalin) 2. Fasilitas Ruang Menyusui 3. Fasilitas Toilet yang dipisahkan antara Toilet untuk Laki-laki dan Perempuan

No	Kelompok Sasaran	Upaya/Kegiatan
5	Lansia	Pemberian fasilitas layanan penunjang berupa: 1. Toilet khusus disabilitas dan lansia 2. Layanan kursi roda yang disediakan dibagian depan pelayanan bagi pasien penyandang disabilitas maupun lansia 3. Layanan Kesehatan Poli Geriatri

9. Inovasi Tahun 2024

Inovasi dilakukan untuk memberikan dukungan terhadap capaian kinerja organisasi, inovasi yang dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Rumah Sakit Jogja Mobile

Rumah Sakit Jogja Mobile adalah inovasi berupa aplikasi Android berbasis Personal Health Record (PHR) yang dapat dengan mudah di download oleh penggunaan layanan Rumah Sakit Jogja melalui google playstore. Aplikasi ini dilengkapi dengan beragam fitur yang dapat dengan mudah diakses oleh pengguna layanan diantaranya fitur Reservasi klinik, Jadwal Klinik, Antrian Klinik, Informasi Rerservasi Aktif serta riwayat pasien. Melalui Rumah Sakit Jogja Mobile, pengguna layanan juga dapat memantau antrian klinik secara real time. Rumah Sakit Jogja Mobile dihadirkan untuk memberikan kemudahan akses layanan dimanapun dan kapanpun dalam melakukan reservasi klinik, mendapatkan riwayat layanan kesehatan pribadi serta update informasi layanan Rumah Sakit Jogja lainnya.

2. Alat Urosens 2.1

Urosens 2.1 merupakan alat berbasis Teknologi Internet of Things (IoT) untuk pemantauan dan peringatan dini nefropati diabetik dan gagal ginjal. Inovasi ini dibuat sebagai solusi inovatif yang memungkinkan pemantauan kesehatan ginjal dan kadar glukose secara real-time dan jarak jauh. Seperti diketahui Teknologi Internet of Things (IoT) telah menunjukkan potensi besar dalam sektor kesehatan, khususnya dalam pemantauan pasien jarak jauh dan pengumpulan data secara real-time. Urosens 2.1 dirancang untuk mendeteksi peningkatan kadar protein dan glukose dalam urine secara langsung, serta memberikan peringatan dini kepada pasien dan tenaga medis melalui sistem notifikasi berbasis aplikasi mobile.

3. SI KADER SEHAT (Simak Informasi, KABar Dan Edukasi Ringkas SEputar KeseHATan)

SI KADER SEHAT merupakan salah satu sarana Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kesehatan di RSUD Kota Yogyakarta yang dilaksanakan oleh Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (UPKRS). Inovasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kesehatan yang cepat, tepat, akurat, bermanfaat dan mudah diakses oleh semua kalangan baik pasien, keluarga pasien, pengunjung dan masyarakat secara luas. Inovasi ini di desain berupa video dan atau infografis dengan memanfaatkan berbagai platform digital melalui akun media sosial resmi milik RSUD Kota Yogyakarta. Si Kader Sehat menjadi sarana KIE antara RSUD Kota Yogyakarta dengan pasien dan masyarakat luas melalui platform facebook, Instagram, youtube, tiktok, dan juga memanfaatkan whatsapp serta media elektronik lain yang ada di RSUD Kota Yogyakarta.

10. Penghargaan Yang Diraih

Pencapaian kinerja tahun 2024 telah menghasilkan beberapa penghargaan, penghargaan yang diraih RSUD Kota Yogyakarta selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Juara 1 KORPRI Choir Competition Kota Yogyakarta Tahun 2024 dalam Rangka HUT KORPRI ke-53;
- b. Juara 3 Lomba Gobag Sodor Putri dalam Rangka HUT KORPRI ke-53;
- c. Juara Harapan 1 Fun Football dalam Rangka HUT KORPRI ke-53;
- d. Juara I Nakes Teladan Kelompok Perawat Kategori Rumah Sakit Tingkat Provinsi DIY Tahun 2024 untuk Istiqomah, S.Kep,Ns,M.Sc;
- e. Juara II Nakes Teladan Kelompok Tenaga Sanitasi Lingkungan Kategori Rumah Sakit Tingkat Provinsi DIY Tahun 2024 untuk Uni Aspariyatun, S.KM;
- f. Juara II Nakes Teladan Kelompok Tenaga Keteknisian Medis Kategori Rumah Sakit Tingkat Provinsi DIY Tahun 2024 untuk Muhammad Hamdani Pratama, S.KM;
- g. Juara III Nakes Teladan Kelompok Dokter Kategori Rumah Sakit Tingkat Provinsi DIY Tahun 2024 untuk dr. Tyas Pramitasari

- h. Juara I Lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Cabang Hifzh Qur'an Putra Tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh KORPRI Kota Yogyakarta untuk dr. Alwahyulhaq Jati Sasmito;
- i. Juara I Lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Cabang Hifzh Qur'an Putri Tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh KORPRI Kota Yogyakarta untuk Wawuri Handayani, A.Md.Kep.
- j. Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Nasional Tahun 2024 Kategori Inovasi - Tenaga Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan RI untuk Aprilya Dewi Kartika Sari, M.Psi., Psi
- k. Inovasi Kesehatan Terbaik 1 Kota Yogyakarta Tahun 2024 untuk Yosie Amylia, S.Kep.Ns.
- l. Inovasi Kesehatan Terbaik 3 Kota Yogyakarta Tahun 2024 untuk Setyo Hartono, SST.,M.Psi

11. Kolaborasi Lintas Sektor Yang Mendukung Pencapaian Kinerja

Pencapaian Kinerja tahun 2024 tidak terlepas dari peran serta seluruh civitas hospitalia dan stakeholders RSUD Kota Yogyakarta yang dengan upaya maksimal bekerjasama untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah tertuang dalam Renstra Tahun 2023-2026. Kolaborasi lintas sektor untuk mendukung pencapaian kinerja dilakukan dengan mengedepankan prioritas pelayanan pada pasien dan masyarakat.

Struktur organisasi RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2024 ini terdapat perubahan pasca adanya kebijakan penyederhanaan birokrasi pada Instansi Pemerintah baik pusat maupun daerah. Sebelumnya struktur organisasi diatur oleh Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 116 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan kemudian diganti dengan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan dimana struktur organisasi pada RSUD Kota Yogyakarta yang semula terdiri dari 2 bagian dengan 5 sub bagian di bawah Wakil Direktur Umum dan Keuangan saat ini menjadi 2 sub bagian dengan kelompok jabatan fungsional dan unit kerja fungsional, kemudian 3 bidang di bawah Wakil Direktur Pelayanan yang semula memiliki 5 seksi, saat ini dihapuskan menjadi kelompok jabatan fungsional dan unit kerja fungsional. Masing-masing memiliki peran sesuai dengan tugas

pokok dan fungsi yang ditetapkan sehingga merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi dan melengkapi.

Selain peran internal, pihak eksternal juga berperan penting dalam pencapaian kinerja RSUD. Pihak eksternal tersebut adalah pihak-pihak dari luar sebagai pemangku kepentingan (Stakeholders), antara lain:

1. Pemerintah Kota Yogyakarta, yang berfungsi sebagai perumus kebijakan, perencanaan, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program.
2. Kementerian Kesehatan RI sebagai salah satu penunjang dalam pemenuhan program kegiatan melalui penyaluran dana transfer pusat baik berupa Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), maupun berupa bantuan dari Pemerintah Pusat (Banper) atau Hibah.
3. Lembaga Pendidikan, RSUD sebagai Rumah Sakit Pendidikan berperan sebagai wahana pendidikan dan pelatihan.
4. Pasien dan Komunitas, sebagai penerima layanan medis rawat inap dan rawat jalan bagi pasien maupun layanan konsultasi kesehatan bagi komunitas pasien
5. Korporat sebagai pemasok kebutuhan operasional Rumah Sakit.

B. REALISASI ANGGARAN

Target dan realisasi pendapatan dan belanja per sub kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta tahun 2024 apabila dirinci secara lengkap maka dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16.
Realisasi Pendapatan dan Belanja Tahun 2024

URAIAN/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PERUBAHAN ANGGARAN 2024	REALISASI S.D DESEMBER 2024		% THD ANGGARAN
		Fisik	Keuangan	
Pendapatan	Rp 86.015.384.520	100%	Rp 119.767.035.103	116,26%
Retribusi Daerah	Rp 12.754.150.000	100%	Rp 15.412.340.014	120,84%
Jasa Layanan	Rp 88.158.900.000	100%	Rp 101.952.835.645	115,65%
Hibah	Rp 0		Rp 0	0,00%
Hasil Kerja Sama	Rp 152.000.000	100%	Rp 391.572.372	257,61%
Pendapatan BLUD yang sah	Rp 1.949.500.000	100%	Rp 2.010.287.072	103,12%
Belanja	Rp 196.582.767.345	100%	Rp. 196.743.328.078	100,08%
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp 150.707.758.635	100%	Rp 153.565.355.471	101,90%
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 10.500.000	100%	Rp 10.491.000	99,91%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 10.500.000	100%	Rp 10.491.000	99,91%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 12.000.000	100%	Rp 11.985.550	99,88%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Rp 12.000.000	100%	Rp 11.985.550	99,88%

URAIAN/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PERUBAHAN ANGGARAN 2024	REALISASI S.D DESEMBER 2024		% THD ANGGARAN
		Fisik	Keuangan	
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 6.000.000	100%	Rp 5.992.100	99,87%
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Rp 6.000.000	100%	Rp 5.992.100	99,87%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 658.379.950	100%	Rp 621.005.330	94,32%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp 148.625.000	100%	Rp 145.184.430	97,69%
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 509.754.950	100%	Rp 475.820.900	93,34%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 10.256.364.004	100%	Rp 9.996.710.776	97,47%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	Rp 2.601.600.000	100%	Rp 2.560.639.196	98,43%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum kantor	Rp 7.654.764.000	100%	Rp 7.436.071.580	97,14%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 1.286.760.000		Rp 1.183.873.788	92,00%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 47.880.000	100%	Rp 47.867.980	99,97%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 58.880.000	100%	Rp 40.777.538	69,26%
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 180.000.000	100%	Rp 179.970.000	99,98%
Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp 1.000.000.000	100%	Rp 915.258.270	91,53%
Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 138.477.754.685	100%	Rp 141.735.296.927	102,35%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp 138.477.754.685	100%	Rp 141.735.296.927	102,35%
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 45.875.008.710	100%	Rp 43.177.972.607	94,12%
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 44.783.508.710	100%	Rp 42.118.708.907	94,05%
Pengadaan Alat Kesehatan/Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp 10.645.508.710	100%	Rp 10.602.113.352	99,59%
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp 2.518.000.000	100%	Rp 2.518.000.000	92,03%
Pengembangan Rumah Sakit	Rp 20.300.000.000	100%	Rp 17.886.605.941	88,11%
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Rp 11.320.000.000	100%	Rp 11.312.648.038	99,94%
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 750.000.000	100%	Rp 727.213.700	96,96%
Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Rp 50.000.000	100%	Rp 49.841.500	99,68%
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Rp 150.000.000	100%	Rp 147.245.000	98,16%
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Rp 550.000.000	100%	Rp 530.127.200	96,39%
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Rp 341.500.000	100%	Rp 332.050.000	97,23%
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Rp 341.500.000	100%	Rp 332.050.000	97,23%

Sumber: Laporan Fungsional dan SIM Pelaporan sd. bulan Desember 2024

Berdasarkan tabel diatas, kedua program yang diampu memiliki realisasi anggaran yang baik dikarenakan keseluruhan anggaran terserap lebih dari 100%, hampir seluruh kegiatan dilaksanakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan

pelayanan yang meningkat dan output yang tercapai. Selain itu juga dilakukan efisiensi pada beberapa kegiatan yang seluruh outputnya dapat tercapai dan terlaksana dengan baik sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran yang disediakan untuk pencapaian sasaran program telah mencukupi.

Pada program penunjang urusan pemerintah kabupaten/kota terealisasi sebesar 101,90%, realisasi keuangan ini relatif sangat tinggi karena penggunaan fleksibilitas ambang batas pada belanja BLUD yang secara keseluruhan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Adanya efisiensi pada belanja Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor untuk penggunaan belanja modal mebel sebesar 10,63%;
2. Belanja Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan realisasi anggaran hanya sebesar 69,26% sesuai dengan kebutuhan penggunaan Kendaraan Dinas Operasional Ambulans. Realisasi penggunaan Kendaraan Dinas Operasional Ambulans ini cukup rendah hal tersebut dikarenakan berkurangnya permintaan penggunaan mobil ambulans oleh masyarakat akibat banyaknya pilihan ambulans yang disediakan secara gratis baik oleh pemerintah kota yogyakarta maupun organisasi-organisasi sosial masyarakat yang ada di Kota Yogyakarta dan sekitarnya.
3. Pada belanja sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD tahun 2024 realisasi belanja yang dilakukan untuk beberapa jenis belanja melebihi pagu anggaran belanja yang terdapat pada DPA, dari total pagu anggaran BLUD sebesar Rp. 138.477.754.685,- terealisasi sebesar Rp. 141.735.296.927,- atau sekitar 102,35%. Hal tersebut dikarenakan operasional pelayanan BLUD RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 ini meningkat cukup banyak pada kebutuhan belanja pegawai dan belanja barang jasa terutama untuk belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN, belanja obat-obatan dan belanja bahan habis pakai baik untuk keperluan medis maupun non medis sesuai dengan peningkatan volume pelayanan dan capaian pelampauan target pendapatan saat ini. Maka guna mengatasi kebutuhan belanja yang melebihi batasan pagu tersebut, RSUD Kota Yogyakarta mengambil kebijakan untuk melaksanakan ketentuan penggunaan fleksibilitas ambang batas pada belanja BLUD tahun 2024. Hal tersebut dilakukan berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pasal 74 yang mengatur mengenai Pengelolaan belanja BLUD diberikan fleksibilitas dengan mempertimbangkan volume kegiatan pelayanan yang disesuaikan dengan

perubahan pendapatan dalam ambang batas RBA dan DPA yang telah ditetapkan secara definitif dan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 129 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pasal 10 angka 4 mengenai Ambang batas merupakan besaran persentase realisasi belanja yang diperkenankan melampaui anggaran dalam RBA dan DPA.

Kemudian pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat terealisasi sebesar 94,12%, realisasi keuangan ini relatif baik meskipun terdapat beberapa capaian keuangan yang belum maksimal dan adanya efisiensi diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya efisiensi pada beberapa sub kegiatan diantaranya sebagai berikut:
 - a) Sub kegiatan Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk Belanja Suku Cadang Alat Kedokteran, Jasa Kalibrasi dan Pemeliharaan Alat Kedokteran sebesar 7,97% dari realisasi sebesar 92,03%;
 - b) Sub kegiatan Pengembangan Rumah Sakit untuk Belanja Modal Bangunan Kesehatan Pembangunan Gedung IBS sebesar 11,89% dari realisasi sebesar 88,11%;

Apabila dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang terealisasi dengan baik yaitu sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar 100,08% dan capaian penerimaan pendapatan sebesar 116,26% menunjukkan bahwa anggaran yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2024 terpenuhi dengan baik.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2024 ini disusun untuk menyajikan capaian kinerja yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun analisis kinerja berdasarkan sasaran strategis yang dijabarkan dalam program dan kegiatan pada tahun terakhir RPD Kota Yogyakarta dan Renstra 2023-2026. Hasil capaian indikator kinerja dan sasaran diharapkan berjalan semakin baik dan senantiasa dapat memenuhi target serta sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan berbagai hambatan dan tantangan yang akan selalu ada. Sasaran strategis dan target indikator program RSUD Kota Yogyakarta dalam kurun waktu tahun 2024 dapat tercapai dengan baik, yang kemudian dijabarkan sebagai berikut:

1. Sasaran strategis pada RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 terdapat 2 (dua) Sasaran Perangkat Daerah yaitu :
 - a. “Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat dengan indikator kinerja utama “Hasil Akreditasi Paripurna” tercapai dengan adanya sertifikat hasil penilaian akreditasi dari KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) yang berlaku tanggal 12 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 3 Oktober 2026;
 - b. “Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta” pada tahun 2023 mendapatkan nilai sebesar nilai AA (91,28). Pada tahun 2024 Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat memperoleh hasil kategori A dengan nilai akhir 87,593 dan mendapatkan predikat “Sangat Baik”. Pada capaian nilai Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta terdapat penurunan nilai dikarenakan pada tahun ini terdapat perbedaan metodologi penilaian dimana pada tahun 2023 penilaian RB pada OPD dinilai dengan prosentase pencapaian target rencana aksi RB yang mengacu pada Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 239 Tahun 2023 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Tahun 2023–2026 dan Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 291 Tahun 2023 Tentang Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2023 sedangkan pada tahun 2024 mengacu pada keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 230 Tahun 2024 Tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Level Perangkat Daerah Kota Yogyakarta dimana pelaksanaan evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Kota Yogyakarta tahun 2024 dilakukan melalui penilaian

terhadap 8 (delapan) Parameter yang ditetapkan untuk mengukur tingkat kemajuan upaya reform terhadap tata kelola internal Perangkat Daerah.

2. Sasaran program sesuai Renstra tahun 2023-2026 mempunyai 5 indikator, dimana kesemuanya tercapai dan terealisasi melebihi target yang ditetapkan.

Pada tahun ini, RSUD Kota Yogyakarta telah mengambil kebijakan untuk melaksanakan ketentuan penggunaan fleksibilitas ambang batas pada belanja BLUD tahun 2024, hal tersebut dikarenakan terdapat kebutuhan belanja melebihi batasan pagu pada rekening belanja BLUD yang menyesuaikan dengan peningkatan volume pelayanan dan peningkatan capaian pendapatan sebesar 116,26%.

Dengan memperhatikan ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di atas 100% dan ketercapaian program/kegiatan di atas 100%, serta capaian kinerja keuangan 100,08% dan capaian fisik 98,10% sehingga deviasi tidak lebih dari 10%, menunjukkan bahwa RSUD Kota Yogyakarta telah mampu meningkatkan capaian kinerja organisasi sehingga program, kegiatan, serta anggaran selama tahun 2024 ini terlaksana dengan sangat efektif dalam menunjang ketercapaian IKU organisasi.

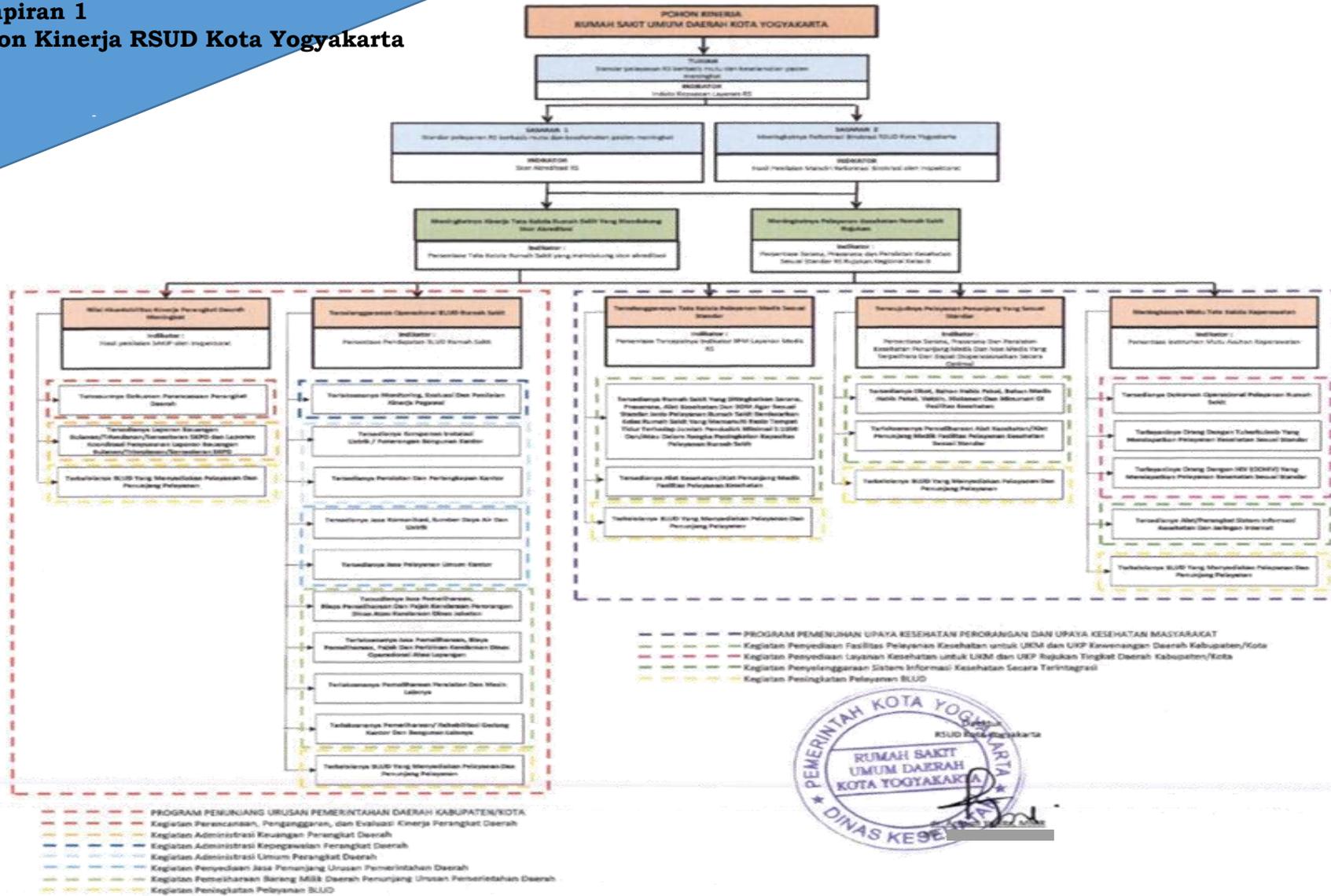
Sebagai tindak lanjut atas ketercapaian target diatas, RSUD Kota Yogyakarta akan melakukan upaya-upaya perbaikan antara lain:

1. Berusaha meningkatkan kinerja dengan memaksimalkan koordinasi antar bidang/bagian dan stakeholders secara komprehensif;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan berkala;
3. Memaksimalkan perencanaan program dan kegiatan yang akan dilakukan;
4. Serta melakukan optimalisasi penggunaan anggaran.

Keberhasilan pencapaian kinerja yang diraih oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta selama tahun 2024 yang didapat tidak lepas dari hambatan maupun permasalahan yang dihadapi sehingga membutuhkan upaya untuk mengatasi hambatan maupun permasalahan tersebut. Dokumen ini diharapkan mampu memberikan informasi secara transparan mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pohon Kinerja RSUD Kota Yogyakarta



Lampiran 2 Rencana Aksi

RENCANA AKSI
BLUD - RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RS JOGJA) TAHUN 2024

No	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2024	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2024	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2024	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Skor Akreditasi RS	81%	81%	81%	81%	81%	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Instrumen Mutu Asuhan Keperawatan	84%	81%	81%	84%	84%	45.875.008.710	1.713.500.000	14.739.500.000	12.840.500.000	15.391.008.710	Wakil Direktur Pelayanan
									Persentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan penunjang medis dan non medis yang terpelihara dan dapat dioperasionalkan secara optimal	80.50 %	30%	50%	60%	80.50%						
									Persentase tercapainya indikator SPM layanan medis RS	83%	75%	76%	77%	83%						
								PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP RUJUKAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA		100,00%	6,00%	19,67%	62,33%	100,00%	750.000.000	8.500.000	13.000.000	316.500.000	412.000.000	
								Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1.00 laporan	0,00%	10,00%	100,00%	100,00%	150.000.000	0	0	300.000.000	0	Kepala Bidang Keperawatan
								Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1.00 laporan	0,00%	5,00%	10,00%	99,99%	550.000.000	0	0	0	400.000.000	Kepala Bidang Keperawatan
								Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	2.00 dokumen	18,00%	44,00%	77,00%	100,00%	50.000.000	8.500.000	13.000.000	16.500.000	12.000.000	Kepala Bidang Keperawatan
								PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP KEWENANGAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		100,00%	11,21%	52,15%	82,55%	100,00%	44.783.508.710	1.705.000.000	14.726.500.000	12.165.000.000	14.979.008.710	
								Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1/1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	3.00 unit	0,00%	24,65%	60,10%	100,00%	20.300.000.000	0	4.500.000.000	6.850.000.000	8.950.000.000	Kepala Bidang Pelayanan Medis
								Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	84.00 unit	5,64%	56,38%	99,99%	99,99%	10.645.508.710	0	5.176.500.000	0	4.004.008.710	Kepala Bidang Pelayanan Medis
								Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	17.00 unit	12,62%	61,09%	70,10%	100,00%	2.518.000.000	200.000.000	535.000.000	1.160.000.000	880.000.000	Kepala Bidang Pelayanan Penunjang
								Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	12.00 paket	26,59%	66,47%	100,00%	100,00%	11.320.000.000	1.505.000.000	4.515.000.000	4.155.000.000	1.145.000.000	Kepala Bidang Pelayanan Penunjang
								PENYELENGGARAAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN SECARA TERINTEGRASI		100,00%	0,00%	10,00%	100,00%	100,00%	341.500.000	0	0	359.000.000	0	

No	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2024	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2024	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2024	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	2.00 dokumen	0,00%	10,00%	100,00%	100,00%	341.500.000	0	18	0	359.000.000	0
2	Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	A Nilai	A Nilai Nilai	A Nilai Nilai	A Nilai Nilai	A Nilai Nilai	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Capaian Pendapatan BLUD Rumah Sakit dalam 1 Tahun Anggaran	100%	20,98%	45,16%	72,74%	100%	150.707.758.635	27.567.935.400	32.537.840.800	32.766.672.000	32.155.375.800	Wakil Direktur Umum dan Keuangan
								PERENCANAAN PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	A Nilai 100,00%	A Nilai Nilai 24,48%	A Nilai Nilai 43,29%	A Nilai Nilai 80,90%	A Nilai Nilai 100,00%	10.500.000	2.570.000	1.975.000	3.950.000	2.005.000	
								Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5.00 dokumen	24,48%	43,29%	80,90%	100,00%	10.500.000	2.570.000	1.975.000	3.950.000	2.005.000	Kepala Bagian Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan
								ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH		100,00%	27,24%	50,73%	75,09%	100,00%	12.000.000	3.269.000	2.818.000	2.924.000	2.989.000	
								Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	12.00 laporan	27,24%	50,73%	75,09%	100,00%	12.000.000	3.269.000	2.818.000	2.924.000	2.989.000	Kepala Bagian Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan
								ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH		100,00%	23,00%	54,00%	81,00%	100,00%	6.000.000	1.256.000	1.724.000	1.663.000	1.357.000	
								Monitoring Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	3.00 dokumen	23,00%	54,00%	81,00%	100,00%	6.000.000	1.256.000	1.724.000	1.663.000	1.357.000	Kepala Bagian Umum
								ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH		100,00%	36,38%	83,34%	100,00%	100,00%	658.379.950	0	248.346.000	381.854.000	74.800.000	
								Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1.00 paket	33,33%	66,67%	100,00%	100,00%	148.625.000	0	72.600.000	72.600.000	74.800.000	Kepala Bagian Umum
								Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3.00 paket	39,43%	100,00%	100,00%	100,00%	509.754.950	0	175.746.000	309.254.000	0	Kepala Bagian Umum
								PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH		100,00%	25,00%	50,00%	75,00%	100,00%	10.256.364.000	2.050.344.000	2.708.241.000	2.708.241.000	3.366.138.000	
								Penyediaan Jasa Komunikasi/Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12.00 bulan	25,00%	50,00%	75,00%	99,99%	2.601.600.000	734.550.000	734.550.000	734.550.000	734.550.000	Kepala Bagian Umum
								Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12.00 laporan	25,00%	50,00%	75,00%	100,00%	7.654.764.000	1.315.794.000	1.973.691.000	1.973.691.000	2.631.588.000	Kepala Bagian Umum
								PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH		100,00%	17,13%	36,75%	63,22%	100,00%	1.286.760.000	22.650.000	112.650.000	280.700.000	596.000.000	
								Penyediaan Jasa Pemeliharaan/Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	3.00 unit	25,00%	50,00%	75,00%	100,00%	47.880.000	10.500.000	10.500.000	10.500.000	10.500.000	Kepala Bagian Umum

No	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2024	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2024	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2024	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1								Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	11.00 unit	13,50%	27,00%	45,00%	100,00%	58.880.000	12.150.000	12.150.000	16.200.000	49.500.000	Kepala Bagian Umum
								Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	290.00 unit	30,00%	60,00%	90,00%	100,00%	180.000.000	0	90.000.000	54.000.000	36.000.000	Kepala Bagian Umum
								Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1.00 unit	0,00%	10,00%	42,86%	100,00%	1.000.000.000	0	0	200.000.000	500.000.000	Kepala Bagian Umum
								PENINGKATAN PELAYANAN BLUD		100,00%	25,10%	50,05%	76,29%	100,00%	138.477.754.685	25.487.846.400	29.462.086.800	29.387.340.000	28.112.086.800	
								Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.00 unit kerja	25,10%	50,05%	76,29%	100,00%	138.477.754.685	25.487.846.400	29.462.086.800	29.387.340.000	28.112.086.800	Kepala Bagian Umum

Lampiran 3 Pengukuran Kinerja Tahun 2024 (SIMONEVA)

PENGUKURAN KINERJA
BLUD - RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RS JOGJA) TAHUN 2024
TRIWULAN IV

No	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Target Tahun 2024	Capaian Kinerja Triwulan IV			Keterangan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2024	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2024	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%					Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
				5	6	7					12	13	14		15	16	17	
1	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Skor Akreditasi RS	81%	81%	93.27%	116.59	Penilaian akreditasi telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 dengan hasil sesuai target yaitu Lulus Paripurna dengan perolehan skor 93,27%. Status akreditasi paripurna berlaku selama 4 tahun sampai tahun 2026 dengan dilakukan evaluasi penilaian setiap 1 tahun sekali. Evaluasi tahun 2024 dilakukan pada bulan Agustus, RS mendapat visitasi dari Dinkes Kota Yogyakarta, Dinkes DIY dan PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia) Wilayah DIY yang menghasilkan rekomendasi-rekomendasi perbaikan yang harus segera ditindaklanjuti dengan batas waktu yang telah ditentukan.											Direktur
							PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Instrumen Mutu Asuhan Keperawatan	84%	84%	94.93%	113%	45.875.008.710,00	45.875.008.710,00	43.177.972.607,00	94,12	Wakil Direktur Pelayanan	
								Persentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan penunjang medis dan non medis yang terpelihara dan dapat dioperasikan secara optimal	80.50%	80.50%	80.93%	100.53%						
								Persentase tercapainya indikator SPM layanan medis RS	83%	83%	87.03%	104.8%						
							Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/kota	Jumlah dokumen operasional pelayanan rumah sakit	2 dokumen	2	2	100%	750.000.000,00	750.000.000,00	0	0,00%		
							Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1.00 laporan	100,00%	100,00%	100,00%	150.000.000,00	150.000.000,00	147.245.000,00	98,16%	Kepala Bidang Keperawatan	
							Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1.00 laporan	99,99%	99,99%	100,00%	550.000.000,00	550.000.000,00	530.127.200,00	96,39%	Kepala Bidang Keperawatan	
							Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	2.00 dokumen	100,00%	100,00%	100,00%	50.000.000,00	50.000.000,00	49.841.500,00	99,68%	Kepala Bidang Keperawatan	
							Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/kota	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang terpelihara sesuai standar	17 unit	17	17	100%	44.783.508.710,00	44.783.508.710,00	0	0,00%		

No	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Target Tahun 2024	Capaian Kinerja Triwulan IV			Keterangan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2024	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2024	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu	
				Target	Realisasi	%					Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
								Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit ttidur memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1/1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	3.00 unit	100,00%	100,00%	100,00%	20.300.000.000,00	20.300.000.000,00	17.886.605.941,00	88,11%	Kepala Bidang Pelayanan Medis	
								Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	84.00 unit	99,99%	99,99%	100,00%	10.645.508.710,00	10.645.508.710,00	10.602.113.352,00	99,59%	Kepala Bidang Pelayanan Medis	
								Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	17.00 unit	100,00%	100,00%	100,00%	2.518.000.000,00	2.518.000.000,00	2.317.341.576,00	92,03%	Kepala Bidang Pelayanan Penunjang	
								Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	12.00 paket	100,00%	100,00%	100,00%	11.320.000.000,00	11.320.000.000,00	11.312.648.038,00	99,94%	Kepala Bidang Pelayanan Penunjang	
								Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Jumlah alat/perangkat sistem informasi kesehatan dan jaringan internet yang disediakan	27 unit	27	27	100%	341.500.000,00	341.500.000,00	0	0,00%		
								Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	2.00 dokumen	100,00%	100,00%	100,00%	341.500.000,00	341.500.000,00	332.050.000,00	97,23%	Kepala Bidang Keperawatan	
2	Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	A Nilai	A Nilai	A Nilai	100,00	Hasil evaluasi Reformasi Birokrasi pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2024 adalah sebesar Rp87,593% dengan kategori Sangat Baik dan mendapat predikat Sangat Baik.											0,00%	Direktur
								PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Capaian Pendapatan BLUD Rumah Sakit dalam 1 Tahun Anggaran	100%	100%	116.26%	116.26%	150.707.758.635,00	150.707.758.635,00	153.565.355.471,00	101,9	Wakil Direktur Umum dan Keuangan	
									Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	A Nilai	A Nilai	A	100%						
								Kegiatan Perencanaan/Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	5 dokumen	5	5	100%	10.500.000,00	10.500.000,00	0	0,00%		
								Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5.00 dokumen	100,00%	100,00%	100,00%	10.500.000,00	10.500.000,00	10.491.000,00	99,91%	Kepala Bagian Keuangan PEP	

No	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Target Tahun 2024	Capaian Kinerja Triwulan IV			Keterangan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2024	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2024	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%					Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
				1	2	3					4	5	6		7	8	9	
							Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran/SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD	12 laporan	12	12	100%	12.000.000,00	12.000.000,00	0	0,00%		
							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	12.00 laporan	100,00%	100,00%	100,00%	12.000.000,00	12.000.000,00	11.985.550,00	99,88%	Kepala Bagian Keuangan PEP	
							Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah dokumen monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	3 dokumen	3	3	100%	6.000.000,00	6.000.000,00	0	0,00%		
							Monitoring/Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	3.00 dokumen	100,00%	100,00%	100,00%	6.000.000,00	6.000.000,00	5.992.100,00	99,87%	Kepala Bagian Umum	
							Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Peralatan Rumah Tangga, Barang Cetak dan Penggandaan Yang Disediakan	4 paket	4	4	100%	658.379.950,00	658.379.950,00	0	0,00%		
							Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1.00 paket	100,00%	100,00%	100,00%	148.625.000,00	148.625.000,00	145.184.430,00	97,69%	Kepala Bagian Umum	
							Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3.00 paket	100,00%	100,00%	100,00%	509.754.950,00	509.754.950,00	475.820.900,00	93,34%	Kepala Bagian Umum	
							Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan	12 Laporan	12	12	100%	10.256.364.000,00	10.256.364.000,00	0	0,00%		
							Penyediaan Jasa Komunikasi/Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12.00 bulan	99,99%	99,99%	100,00%	2.601.600.000,00	2.601.600.000,00	2.560.639.196,00	98,43%	Kepala Bagian Umum	
							Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12.00 laporan	100,00%	100,00%	100,00%	7.654.764.000,00	7.654.764.000,00	7.436.071.580,00	97,14%	Kepala Bagian Umum	
							Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	3 unit	3	3	100%	1.286.760.000,00	1.286.760.000,00	0	0,00%		

No	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Target Tahun 2024	Capaian Kinerja Triwulan IV			Keterangan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2024	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2024	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%					Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
				12	13	14					12	13	14		16	17	18	
1				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
								Penyediaan Jasa PemeliharaanBiaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	3.00 unit	100,00%	100,00%	100,00%	47.880.000,00	47.880.000,00	47.867.980,00	99,97%	Kepala Bagian Umum
								Penyediaan Jasa PemeliharaanBiaya PemeliharaanPajakdan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	11.00 unit	100,00%	100,00%	100,00%	58.880.000,00	58.880.000,00	40.777.538,00	69,26%	Kepala Bagian Umum
								Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	290.00 unit	100,00%	100,00%	100,00%	180.000.000,00	180.000.000,00	179.970.000,00	99,98%	Kepala Bagian Umum
								Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1.00 unit	100,00%	100,00%	100,00%	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	915.258.270,00	91,53%	Kepala Bagian Umum
								Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD Yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit kerja	1	1	100%	138.477.754.685,00	138.477.754.685,00	0	0,00%	
								Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.00 unit kerja	100,00%	97,30%	97,30%	138.477.754.685,00	138.477.754.685,00	141.735.296.927,00	102,35%	Kepala Bagian Umum

Faktor Pendorong:
 =>Penilaian akreditasi merupakan kewajiban RS untuk memenuhi standar pelayanan berdasarkan peraturan yang berlaku
 =>Adanya kebutuhan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan layanan kesehatan melalui perbaikan tata kelola pemerintahan sesuai tuntutan masyarakat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Uraian Permasalahan:
 =>Memerlukan kesiapan dan komitmen jangka panjang untuk menghadapi dan mempertahankan penilaian akreditasi terkait dengan optimalisasi sumberdaya yang dimiliki
 =>Berbagai kegiatan dilaksanakan untuk mendukung peningkatan reformasi birokrasi di RSUD akan tetapi belum terdokumentasi dengan baik

Rencana Tindak Lanjut:
 =>Menjaga komitmen seluruh civitas hospitalia RS Jogja untuk mempertahankan nilai akreditasi paripurna
 =>Meningkatkan koordinasi dan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai data dukung penilaian RB

Lampiran 4
Matriks Tindak Lanjut SAKIP Tahun 2024

MATRIKS TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2024
RSUD Kota Yogyakarta

No.	Rekomendasi LHE 2024	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Status/Progress Penyelesaian
1	Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dengan tetap memperhatikan pencapaian sasaran	Akan diupayakan peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan dengan tetap memperhatikan pencapaian target sasaran sesuai dengan kebutuhan pelayanan RS	Meningkat	8 Bulan	Wakil Direktur Umum dan Keuangan	Dalam proses
2	Mengupayakan pencapaian target kinerja setiap triwulan	Dilakukan Evaluasi Kinerja Internal secara Rutin dan Berkala untuk memastikan pencapaian target kinerja triwulan	100%	April, Juli, September 2023 dan Januari 2024	Seluruh Kepala Bidang dan Kepala Bagian	Dalam proses
3	Meningkatkan pendokumentasian proses tindak lanjut rekomendasi evaluasi kinerja berkala dengan melengkapi dokumentasi tindak lanjut dalam Berita Acara Desk Timbal Balik sesuai dengan rekomendasi pada triwulan sebelumnya	Memastikan keterisian dan kelengkapan Data Monitoring dan Evaluasi dalam Berita Acara Desk Timbal Balik aplikasi SIMONEVA	100%	Setiap Triwulan	Bagian Keuangan dan PEP	Dalam proses
4	Mengoptimalkan dan mendokumentasikan keterlibatan seluruh unit terkait dalam organisasi pada penyusunan laporan kinerja	Akan dilakukan optimalisasi keterlibatan seluruh unit terkait dalam penyusunan laporan kinerja	Meningkat	Desember 2024- Januari 2025	Bagian Keuangan dan PEP	Dalam proses
5	Menyelenggarakan dan mendokumentasikan koordinasi internal sebelum pelaksanaan Desk Timbal Balik	Dilakukan koordinasi internal sebelum pelaksanaan Desk Timbal Balik	100%	Setiap Triwulan	Bagian Keuangan dan PEP	Dalam proses


 Direktur RSUD Kota Yogyakarta
 RUMAH SAKIT
 UMUM DAERAH
 KOTA YOGYAKARTA
 dr. Arsyad H. H. Munita, MMR

Lampiran 5

Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA YOGYAKARTA

ꦑꦼꦩꦼꦂꦶꦠꦏꦺꦴꦪꦒꦶꦏꦂꦠ
ꦢꦶꦤꦱꦏꦺꦱꦺꦃꦠꦤ
ꦫꦸꦩꦱꦏꦶꦠꦸꦩꦸꦩꦢꦔꦫꦏꦺꦴꦪꦒꦶꦏꦂꦠ

Jl. Wirosaban No. 1 Yogyakarta Kode Pos : 55162 Telp. (0274) 371195 Fax (0274) 385769

EMAIL : rsud@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 08122780001, 081578600900 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : rumahsakitjogja.jogjakota.go.id

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. ARIYUDI YUNITA, MMR

Jabatan : Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta

selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Ir. SUGENG PURWANTO, M.M.A.

Jabatan : Pj. Wali Kota Yogyakarta

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Yogyakarta, 19 AUG 2024

Pihak Kedua

Ir. SUGENG PURWANTO, M.M.A.
NIP. [REDACTED]

Pihak Pertama

dr. ARIYUDI YUNITA, MMR
NIP. [REDACTED]

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DINAS KESEHATAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Standar Pelayanan RS Berbasis Mutu dan Keselamatan Pasien Meningkat	Skor Akreditasi RS	81% (Paripurna)
2.	Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	A

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.150.707.758.635,-	APBD dan BLUD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 45.875.008.710,-	APBD
Jumlah Anggaran		Rp. 196.582.767.345,-	

Yogyakarta, 19 AUG 2024

Pihak Kedua



Ir. SUGENG PURWANTO, M.M.A.
NIP. [REDACTED]

Pihak Pertama



dr. ARIYUDI YUNITA, MMR
NIP. [REDACTED]



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA YOGYAKARTA**

ꦑꦼꦩꦼꦂꦶꦠꦏꦠꦪꦺꦒꦶꦏꦠꦫꦏꦤ꧀ꦢꦶꦤꦏꦺꦱꦺꦃꦠꦤ꧀ꦫꦸꦩꦲꦱꦏꦶꦠꦸꦩꦸꦩꦢꦔꦫꦏꦠꦪꦺꦒꦶꦏꦠꦫꦏꦤ꧀

Jl. Wirosaban No. 1 Yogyakarta Kode Pos : 55162 Telp. (0274) 371195 Fax (0274) 385769

EMAIL : rsud@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 08122780001, 081578600900 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : rumahsakitjogja.jogjakota.go.id

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marvy Yunita Dwi Riawati, SE.,M.Si

Jabatan : Wakil Direktur Umum dan Keuangan RSUD Kota Yogyakarta

selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : dr. Ariyudi Yunita, MMR

Jabatan : Direktur RSUD Kota Yogyakarta

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

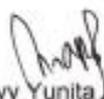
Pihak Kedua

Pihak Pertama



dr. Ariyudi Yunita, MMR

NIP. [REDACTED]



Marvy Yunita Dwi Riawati, SE.,M.Si

NIP. [REDACTED]

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN
RSUD KOTA YOGYAKARTA**

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja (Program dan Kegiatan)	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Rumah Sakit Yang Mendukung Skor Akreditasi	Persentase Tata Kelola Rumah Sakit Yang Mendukung Skor Akreditasi	81%
2.	Terkelolanya BLUD Yang Menyediakan Pelayanan Dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD Yang Menyediakan Pelayanan Dan Penunjang Pelayanan Pada Urusan Umum Dan Keuangan	1 Unit Kerja

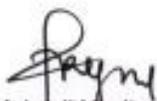
No	Program/Kegiatan/SubKegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 12.230.003.950,-	APBD
	a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 10.500.000,-	APBD
	1. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 10.500.000,-	APBD
	b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 12.000.000,-	APBD
	1. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp 12.000.000,-	APBD
	c. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 6.000.000,-	APBD
	1. Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Rp 6.000.000,-	APBD
	d. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 658.379.950,-	APBD
	1. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan kantor	Rp 148.625.000,-	APBD
	2. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Rp 509.754.950,-	APBD

e. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	10.256.364.000,-	APBD
1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp	2.601.600.000,-	APBD
2. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp	7.654.764.000,-	APBD
f. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	1.286.760.000,-	APBD
1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp	47.880.000,-	APBD
2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp	58.880.000,-	APBD
3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp	180.000.000,-	APBD
4. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp	1.000.000.000,-	APBD
g. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp	-	BLUD
1. Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp	-	BLUD
Jumlah Anggaran	Rp	12.230.003.950,-	

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama



dr. Ariyodi Yunita, MMR

NIP. [REDACTED]



Marvy Yunita Dwi Riawati, SE., M.Si

NIP. [REDACTED]

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA BAGIAN KEUANGAN PERENCANAAN EVALUASI
DAN PELAPORAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA YOGYAKARTA**

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja (Program dan Kegiatan)	Target
1.	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah meningkat	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat untuk RSUD Kota Yogyakarta	A Nilai
2.	Terkelolanya BLUD Yang Menyediakan Pelayanan Dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD Yang Menyediakan Pelayanan Dan Penunjang Pelayanan di Bagian Keuangan PEP	1 Unit Kerja

Program/Kegiatan/SubKegiatan	Anggaran	Keterangan
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 22.500.000,-	APBD
a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 10.500.000,-	APBD
1. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 10.500.000,-	
b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 12.000.000,-	APBD
1. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp 12.000.000,-	
c. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp -	BLUD
1. Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp -	BLUD
Jumlah Anggaran	Rp 22.500.000,-	

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Marvy Yunita Dwi Rizwati, SE., M.Si
NIP. [REDACTED]


Bambang Nugroho, SE., M.Sc., M.Ec.Dev., Ak.
NIP. [REDACTED]

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA SUBBAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI
BAGIAN KEUANGAN PERENCANAAN EVALUASI DAN PELAPORAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA YOGYAKARTA**

No	Sasaran Subkegiatan	Indikator Subkegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran	12 Laporan
2.	Terkelolanya BLUD Yang Menyediakan Pelayanan Dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD Yang Menyediakan Pelayanan Dan Penunjang Pelayanan di Sub Bagian Keuangan dan Akuntansi	1 Unit Kerja

Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 12.000.000,-	APBD
a. Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Rp 12.000.000,-	APBD
=		
2. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp -	BLUD
a. Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp -	BLUD
Jumlah Anggaran	Rp 12.000.000,-	

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Pihak Kedua



Bambang Nugroho, SE., M.Sc., M.Ec.Dev., Ak.
NIP. [REDACTED]

Pihak Pertama



Pansunu Perwitasari, SE., MPA
NIP. [REDACTED]

Lampiran 6 Dokumentasi Penerimaan Penghargaan Tahun 2024

1. Piagam Penghargaan Sebagai Badan Publik Kategori Dengan Kualifikasi “INFORMATIF” Kategori OPD Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2024;



2. Inovasi Kesehatan Terbaik 1 dan 3 Kota Yogyakarta Tahun 2024;



- Juara 1 KORPRI Choir Competition Kota Yogyakarta Tahun 2024 dalam Rangka HUT KORPRI ke-53;



- Juara 3 Lomba Gobak Sodor Putri dalam Rangka HUT KORPRI ke-53;



5. Juara Harapan 1 Fun Football dalam Rangka HUT KORPRI ke-53;

